

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM
KOMUNIKASI POLITIK BUPATI DAN WAKIL BUPATI
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
Pada Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Riau



ADAM MUHAMMAD SOHI

NPM : 169110193
KOSENTRASI : HUMAS
PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adam Muhammad Sohi
Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Cina, 30 Mei 1999
NPM : 16 911 0193
Bidang Konsentrasi : Humas
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Komunikasi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Alamat/ No. Telp/ Hp : Jl. Raya Pekanbaru – Bangkinang Perumahan Villa
Pesona Panam
Judul Penelitian : Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dalam
Komunikasi Politik Bupati dan Wakil Bupati
Kabupaten Kepulauan Meranti

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak, kecuali pengarahan Tim Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam daftar pustaka.
4. Bersedia untuk mempublikasi karya tulis saya (skripsi) di jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dari apa yang saya nyatakan di atas (poin 1-3), maka saya bersedia menerima sanksi pembatalan nilai skripsi dan atau pencabutan gelar akademik kesarjanaannya saya dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, 18 Maret 2020

Yang Menyatakan:



Adam Muhammad Sohi

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karta kecil ini, untuk

Allah Subha nahu Wata'la yang maha pengasih lagi maha penyanyang atas segala nikmat yang diberikan untuk penulis. Sehingga tiada alasan bagi penulis untuk berhenti bersyukur : Alhamdulillah” dan tidak lupa Nabi Muhammad Shallahu ‘Alaihi wa Sallam yang memberikan teladan kepada seluruh umatnya. Termasuk penulis, dimana mendorong untuk menjadi orang yang lebih baik,

Orang tua ku tercinta, Ayahnda (ALM) DAN Ibunda yang selalu sabar dalam memberikan segala cinta dan kasih sayang.

MOTTO

Mahkota seseorang adalah akalnya

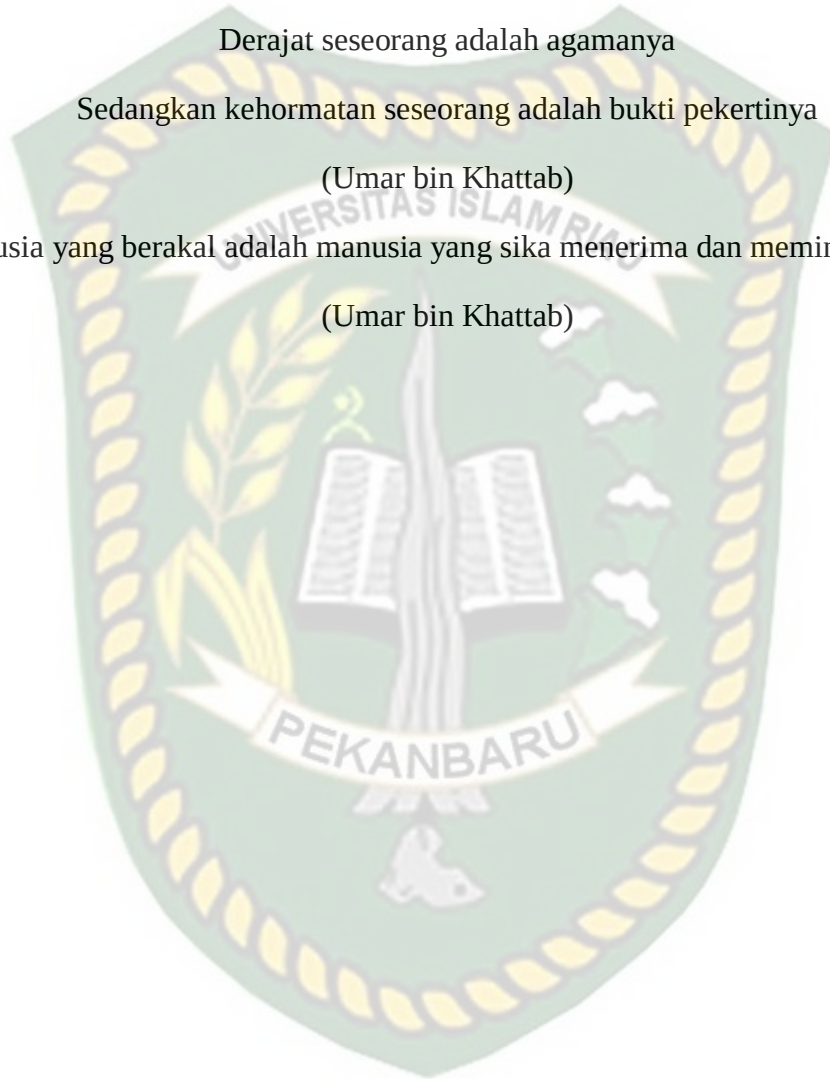
Derajat seseorang adalah agamanya

Sedangkan kehormatan seseorang adalah bukti pekertinya

(Umar bin Khattab)

Manusia yang berakal adalah manusia yang sika menerima dan meminta nasihat

(Umar bin Khattab)



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillah puji syukur serta rahmat dan hidayah Nya yang diberikan Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang. Sholawat dan salam untuk junjungan alam nabi Muhammad SAW yang membawa umatNya dari alam jahiliyah ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Puji dan syukur yang tiada henti penulis ucapkan, atas izin dan ridho Allah SWT penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak, serta do'a, motivasi dan bimbingan. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang menyumbang dukungan, bimbingan, saran dan kritikan terutama kepada :

1. Dr. Abdul Aziz M, Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
2. Dr. Muhd AR Imam Riauan, M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.
3. Eka Fitri Qurniawati, M.I.Kom sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, membantu mengarahkan serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi UIR yang telah memberi ilmu-ilmu dan pembelajaran yang berarti selama perkuliahan yang tidak akan penulis lupakan seumur hidup.

5. Seluruh Karyawan Fakultas Ilmu Komunikasi UIR atas kerja sama dan bantuan pelayanan serta penggunaan fasilitas selama perkuliahan.
6. Kabag Humas dan Subbag Humas Kabupaten Kepulauan Meranti dan pengikut akun instagram Maspro-Kab.KepulauanMeranti yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam pengumpulan data pada penelitian ini.
7. Keluarga besar, terima kasih juga atas semua dukungan dan semangat yang diberikan.
8. Teman-teman seperjuangan seluruh mahasiswa angkatan 2016 Fakultas Ilmu Komunikasi yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga semua bantuan, dukungan dan do'anya yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah Swt. semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya,

Pekanbaru, 16 Maret 2020

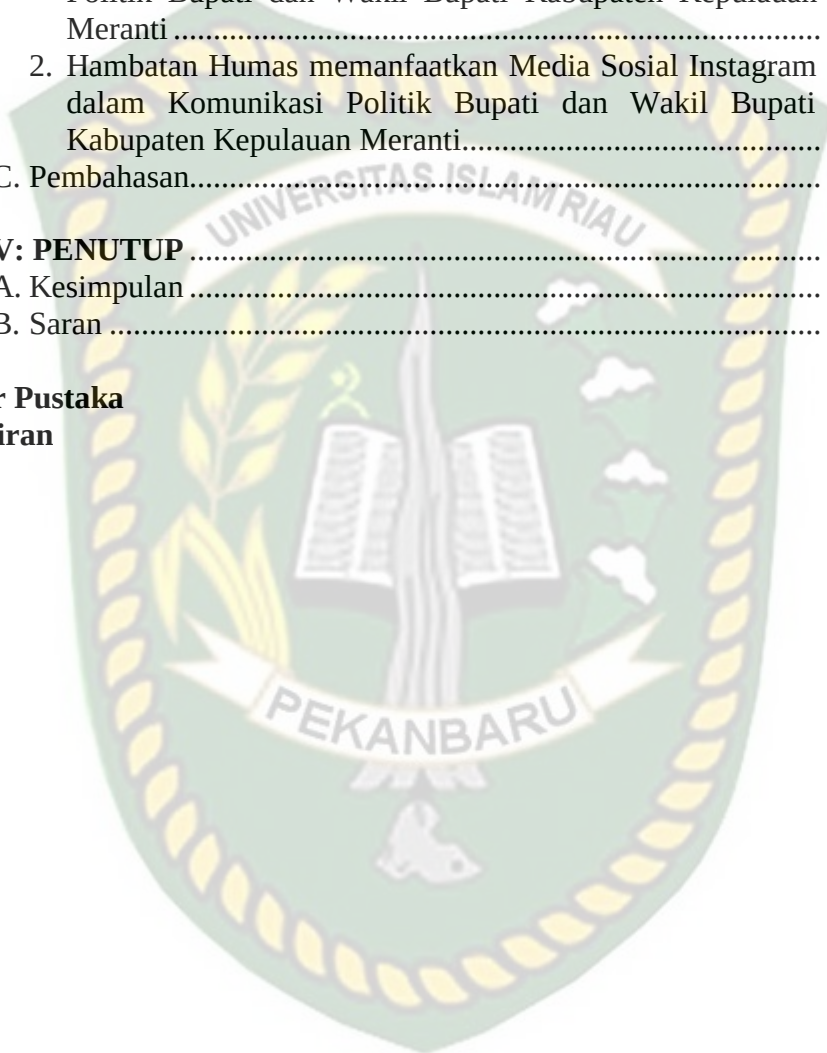
Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

Persetujuan Tim Pembimbing Skripsi	
Persetujuan Tim Penguji Skripsi	
Berita Acara Ujian Komprehensif Skripsi	
Lembar Pengesahan	
Lembar Pernyataan	
Halaman Persembahan	
Halaman Motto	
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
Abstrak.....	xv
Abstract.....	xvi
 BAB I: PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah Penelitian.....	1
B. Identifikasi Masalah Penelitian.....	6
C. Fokus Penelitian.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	 9
A. Kajian Literatur.....	9
1. Konsep Komunikasi Politik.....	9
a. Pengertian Komunikasi.....	9
b. Pengertian Komunikasi Politik.....	10
c. Tujuan Komunikasi Politik.....	12
d. Fungsi Komunikasi Politik.....	15
e. Unsur-Unsur Komunikasi Politik.....	16
f. Dampak Komunikasi Politik.....	16
2. Instagram.....	17
B. Definisi Operasional.....	20
C. Penelitian Terdahulu.....	21
 BAB III: METODE PENELITIAN	 25
A. Pendekatan Penelitian.....	25
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	26
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
D. Sumber Data.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	31

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	33
A. Gambaran Umum Kabupaten Kepulauan Meranti	33
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	42
1. Pemanfaatan Media Sosial Instagram dalam Komunikasi Politik Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti	43
2. Hambatan Humas memanfaatkan Media Sosial Instagram dalam Komunikasi Politik Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti.....	71
C. Pembahasan.....	71
BAB V: PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
Daftar Pustaka	
Lampiran	



Daftar Tabel

	Halaman
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	28
Tabel 4.1 Data Luas Wilayah Kabupaten Kepulauan Meranti.....	36
Tabel 4.2 Data Jumlah Penduduk di Kabupaten Kepulauan Meranti	37



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Daftar Gambar

	Halaman
Gambar 4.1 Peta Lokasi Kabupaten Kepulauan Meranti	33
Gambar 4.2 Aktivitas Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti Selaku Pembina Upacara dan Pembukaan Musrenbag Kecamatan.....	68
Gambar 4.3 Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti Meresmikan SMP Negeri 3 menjadi Sekolah Adiwiyata	69
Gambar 4.4 Pengukuhan Pengurus Ganas Annar Masjid Ulama Indonesia	70
Gambar 4.5 Peresmian Gedung Kesehatan dan <i>Car Free Day</i>	71
Gambar 4.6 Kegiatan Budaya di Kabupaten Kepulauan Meranti	72
Gambar 4.7 Peresmian Pertandingan Sepakbola	73
Gambar 4.8 Peresmian Objek Wisata Hutan Mangrove.....	74

Daftar Lampiran

- Lampiran 1 Lembar Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 2 Jawaban Pertanyaan Wawancara Penelitian
- Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Abstrak

Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dalam Komunikasi Politik Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti

Adam Muhammad Sohi

NPM : 169110193

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pemanfaatan media sosial Instagram dalam Komunikasi Politik Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti. Untuk mengetahui hambatan Humas mengelola media sosial Instagram dalam Komunikasi Politik Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengambilan informan yang memiliki pengetahuan mengenai Kabupaten Kepulauan Meranti dan menjadi pengikut akun instagram Maspro-kepulauanmeranti. Data menurut jenis dan sumbernya berupa data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data triangulasi dan yang dilakukan untuk menganalisa data secara kualitatif dan penarikan kesimpulan penelitian. Pemanfaatan media sosial instagram dalam komunikasi politik Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti sudah dilakukan dengan akun instagram Maspro-kepulauanmeranti lebih banyak digunakan dalam rangka peresmian kegiatan pemerintahan, persemian lembaga pendidikan, persemian kegiatan keagamaan, persemian gedung kesehatan dan aktivitas kesehatan, peresmian kegiatan budaya, persemian kegiatan olahraga, dan persemian kegiatan wisata. Hambatan dalam komunikasi politik yang dilakukan pada akun instagram Maspro-kepulauanmeranti yakni hambatan internal berupa masalah teknis yang dihadapi pengelola akun instagram Maspro-kepulauanmeranti dan eksternal berupa masih sedikit jumlah pengikut yang ada pada pada akun tersebut

Kata Kunci: Pemanfaatan, Sosial Media, Komunikasi Politik, Bupati dan Wakil Bupati

Abstract

Utilization of Instagram Social Media in Political Communication of Regent and Deputy Regent of Kepulauan Meranti Regency

Adam Muhammad Sohi
NPM: 169110193

The purpose of this research is to find out the utilization of instagram social media in the Political Communication of the Regent and Deputy Regent of Kepulauan Meranti Regency. To find out the obstacles of PR in managing Instagram social media in the Political Communication of the Regent and Deputy Regent of the Kepulauan Meranti Regency. This study uses a qualitative research method by taking informants who have knowledge about the Kepulauan Meranti Regency and become followers of the Maspro-kepulauanmeranti instagram account. Data according to type and source in the form of primary and secondary data with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. This study uses a data triangulation validity technique that was and carried out to analyze the data qualitatively and draw conclusions of the study. The use of instragram social media in the political communication of the Regent and Deputy Regent of the Kepulauan Meranti District has been carried out with the Maspro-islands account, the more widespread use of the Maspro-kepulauanmeranti account is in the context of the inauguration of government activities, educational institution meetings, religious activity gatherings, health building venues and health activities, inauguration of cultural activities, sports activities, and tourism activities. The obstacles in political communication that are carried out on the Maspro-kepulauanmeranti Instagram account are internal barriers in the form of technical problems faced by the management of the Maspr-kepulauanmeranti and external Instagram account in the form of a small number of followers on the account.

Keywords: Utilization, Social Media, Political Communication, Regent and Deputy Regent

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Manusia adalah makhluk sosial, di mana ada saling keterkaitan antar satu manusia dengan manusia lainnya, hubungan ini merupakan sebuah kebutuhan yang amat penting dan sangat mendasar. Hubungan yang dimaksud antara satu manusia dengan manusia lainnya adalah sebuah proses yang dinamakan komunikasi.

Salah satu yang menjadi tujuan seseorang melakukan komunikasi ialah untuk mendapatkan informasi. Informasi yang didapat melalui proses komunikasi akan menjadi sebuah pengetahuan baru yang dapat membentuk pola pikir atau mengubah sikap baik komunikator maupun komunikan. Informasi yang dipertukarkan juga banyak menghasilkan pemikiran-pemikiran baru sebagai solusi atau jalan keluar dari suatu masalah-masalah yang ada dalam kehidupan modern.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin lama semakin canggih, komunikasi sosial pun ikut terbawa arus modernisasi. muncul media baru yang sangat menarik yaitu internet. Saat ini internet muncul sebagai salah satu media komunikasi yang paling digemari oleh segala kalangan usia dan paling banyak digunakan dalam bersosialisasi.

Keberadaan Internet sebagai media baru memiliki kelebihan dalam menyajikan berbagai informasi secara aktual. Fitur-fitur dalam internet yang disebut jejaring sosial seperti *Blog, Facebook, Instagram, Twitter, Skype* dan *social network* lainnya yang diberikan oleh internet membuat penggunaannya

dapat memilih dengan cara apa berkomunikasi dan men-*share* informasi. Kemudahan dan hal-hal yang bersifat instan yang menjadi fitur internet membuat sebagian besar penggunanya merasa nyaman sehingga banyak yang menjadikan internet sebagai suatu kebutuhan. “Internet dihuni oleh jutaan orang nonteknik yang menggunakannya setiap hari untuk berkomunikasi dan mencari informasi” (Ardianto dkk 2007: 151).

Internet dapat juga digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan pribadi maupun profesional. Miller dalam Maryani dan Ahmadi (2011) menyatakan, bahwa komunikasi melalui internet walaupun memiliki keterbatasan dibandingkan dengan komunikasi yang dilakukan secara langsung atau tatap muka memiliki problem baru dan peluang baru dalam sajian komunikasinya.

Internet telah membuat manusia di belahan bumi dapat berkomunikasi secara *real time* dan *delayed*. Internet dapat melampaui batasan geografis, waktu dan bahkan identitas yang disandang oleh para penggunanya. Internet juga memiliki karakter sebagai media yang demokratis, kelebihanannya berpotensi mendukung pengembangan individu penggunanya maupun pembangunan suatu bangsa (Maryani & Ahmadi, 2011: 1).

Akses yang cepat menyebabkan penyebaran informasi juga menjadi sangat cepat, salah satu pendukung hal tersebut adalah maraknya media sosial yang ada saat ini. Banyaknya ragam media sosial membawa kita kepada sebuah era baru perkembangan teknologi komunikasi. Perkembangan teknologi komunikasi yang terus-menerus ini melahirkan sebuah kebiasaan baru khususnya di negara kita Indonesia. Saat ini kita disuguhkan sebuah konsep di mana sebuah aplikasi

interaktif dapat membantu kita berkomunikasi secara personal sekaligus massal lewat perangkat portabel yang kita miliki. Maraknya media sosial interaktif yang digunakan seperti *Facebook*, *Twitter*, *LINE* dan *Instagram* memudahkan manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya dengan bentuk yang bermacam-macam.

Salah satu dari sekian banyak media sosial tersebut adalah Instagram. Instagram adalah sebuah aplikasi *microbloging* yang mempunyai fungsi utama sebagai sarana mengunggah foto. Instagram dikembangkan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger yang tergabung dalam perusahaan mereka kembangkan sendiri yaitu, Burbn, Inc. sampai akhirnya diakuisisi oleh Facebook pada 2012. Di samping fungsi utamanya sebagai penggugah foto, instagram sendiri dapat digunakan untuk menyunting foto-foto tersebut melalui 16 Efek yang dapat digunakan untuk menyunting foto tersebut, dan juga dapat mengunggah video berdurasi pendek. Dengan instagram foto-foto dan video dapat dikolaborasikan untuk di posting dalam media sosial yang lain seperti *Facebook*, *Twitter*, *Flicker* dan *Foursquare*.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Markplus Insight bertajuk Indonesian Netizen Survey 2013 terdapat beberapa temuan menarik soal sosial media. Dari 2.150 Netizen yang disurvei, aplikasi Instagram menjadi aplikasi baru yang cukup populer di kalangan anak muda. Sebanyak 5,9 persen responden usia 15-22 tahun mengakses Instagram yang menjadi tempat bertukar gambar dan juga bisa mengunggah video (dalam Qashmal, 2015).

Melihat fenomena tersebut, di mana ada keterkaitan yang kuat antara penggunaan media sosial dengan pencitraan diri, penulis tergerak untuk melakukan penelitian mengenai media sosial instagram dalam komunikasi politik melalui sebuah penelitian ilmiah. Penggunaan media sosial menjadi salah satu hal yang dapat dilihat di masyarakat modern saat ini. Kita sering menggunakan media sosial, setiap hal yang di posting melalui media sosial tentunya merupakan sebuah proses komunikasi. Maraknya penggunaan media sosial instagram saat ini di semua kalangan usia menjadi sebuah gambaran nyata perkembangan teknologi komunikasi yang tentunya saling berkaitan dengan sisi personal penggunanya.

Dengan demikian media sosial instagram bisa dimanfaatkan untuk berbagai hal positif salah satunya untuk komunikasi politik. Pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan (Poerwadarminto, 2002 : 125).

Pemanfaatan atas sesuatu media sosial yang positif bisa memberi efek yang baik pada penggunanya untuk pencitraan. Kata pencitraan berasal dari kata dasar “citra” di mana kata tersebut bisa berbeda makna ketika digunakan untuk topik yang berbeda. Pencitraan adalah usaha atau upaya yang dilakukan untuk menggambarkan sesuatu atau seseorang menjadi lebih baik di hadapan publik sehingga dapat mempengaruhi opini publik.¹

¹ www.maxmanroe.com.diakses pada tanggal 28 September 2019)

Dengan demikian jelaslah bahwa pemanfaatan sebuah media sosial yakni instagram merupakan salah satu upaya atau usaha yang dilakukan untuk menyampaikan berbagai informasi dan kegiatan kepada publik, sehingga bisa memberi dampak terhadap pandangan publik pada pemerintah daerah. Hal ini menjadi salah satu langkah dan upaya pemerintah daerah dalam berusaha menyampaikan berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan untuk masyarakat.

Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan kabupaten yang baru dimekarkan sebelas tahun silam dari Kabupaten induk Bengkalis. Kabupaten Kepulauan Meranti terdiri dari gugusan pulau-pulau di garis Pantai Timur Pulau Sumatera, sehingga Kabupaten Kepulauan Meranti menjadi salah satu kota transit antar Kabupaten dan Provinsi. Transportasi yang digunakan masyarakat untuk mengunjungi antar pulau yakni kapal laut, sehingga dengan kondisi Kepulauan ini membutuhkan media komunikasi dan promosi yang bisa dijangkau oleh seluruh masyarakat untuk pencitraan pemerintahan.

Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti melalui Humas memanfaatkan akun media sosial sebagai salah satu media komunikasi politik pemerintah daerah yang ditujukan kepada pengikutnya yakni masyarakat Kabupaten Kepulauan Meranti. Salah satu media sosial yang dikelola Humas Kabupaten Kepulauan Meranti adalah Instagram. Akun instagram dikelola oleh admin yang merupakan staf/pegawai Humas pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti dengan nama akun Maspro_kepulauanmeranti yang digunakan sebagai media untuk menyampaikan beragam aktivitas pemerintahan Kabupaten Kepulauan Meranti terutama kegiatan Bupati dan Wakil Bupati. Saat ini akun Maspro-

_kepulauanmeranti diikuti 1.049 pengikut dan telah memposting sebanyak 678 foto dan video.

Staf/Pegawai Humas Kabupaten Kepulauan Meranti meliput seluruh kegiatan Pemerintah Daerah dengan menggunakan kamera dan video, kemudian hasil liputan baik foto dan video di kirim ke staf/pegawai yang bertanggung jawab menjadi admin pengelola media sosial. Foto-foto dan video yang diterima dari lapangan dipilih yang terbaik lalu diedit untuk di posting ke media sosial dan dokumentasi Pemerintah Daerah. Dengan demikian sangat jelas staf/pegawai Humas hampir sebagian besar turut serta pada setiap kegiatan pemerintah daerah dan meliputnya. Namun dari aktivitas yang ada, staf/pegawai Humas sering mendapat hambatan berupa jaringan seluler yang sulit, baterai handphone habis, atau bahkan paket internet yang habis.

Berdasarkan hal tersebut penulis mencoba untuk meneliti mengenai pemanfaatan media sosial instagram dalam komunikasi politik dengan menetapkan judul penelitian yakni: **Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dalam Komunikasi Politik Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti.**

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Adapun identifikasi masalah yang ditemui yakni:

1. Adanya akun instagram khusus Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti.
2. Sudah lebih dari 1.000 pengikut di akun instagram Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti.

3. Hampir semua aktivitas bupati dan wakil bupati di posting ke Instagram setiap harinya.

C. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian adalah: Bagaimana Pemanfaatan Media Sosial Instagram dalam Komunikasi Politik Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti?

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, gejala atau fenomena yang terjadi saat ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pemanfaatan media sosial Instagram dalam Komunikasi Politik Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti?
2. Apasaja hambatan humas memanfaatkan media sosial Instagram dalam Komunikasi Politik Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui pemanfaatan media sosial Instagram dalam Komunikasi Politik Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti?
 - b. Untuk mengetahui hambatan humas memanfaatkan media sosial Instagram dalam Komunikasi Politik Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti?

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu komunikasi terutama yang berkaitan dengan bidang kehumasan dalam media sosial.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi intelektual dan bahan masukan serta pertimbangan pemanfaatan Media Sosial Instagram di dalam Komunikasi Politik Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Literatur

1. Konsep Komunikasi Politik

a. Pengertian Komunikasi

Ruslan (2012:17) menjelaskan komunikasi adalah istilah komunikasi berasal dari bahasa latin, yaitu *communis* yang berarti sama, jadi komunikasi adalah penyampaian informasi, gagasan, emosi, keterampilan, dan sebagai nya dengan menggunakan lambang-lambang atau kata-kata, gambar, bilangan, grafik dan lain-lain.

Menurut Mulyana (2005:15) komunikasi akan terjadi apabila suatu sumber membangkitkan respon pada penerima melalui penyampaian suatu pesan dalam bentuk tanda atau simbol, baik bentuk verbal (kata-kata) atau bentuk non verbal (non kata-kata). Sementara simbol dan lambang adalah suatu yang mewakili sesuatu lainnya berdasarkan kesepakatan bersama. Simbol dapat merepresentasikan suatu konsep atau gagasan yang lebih abstrak.

Menurut Hovland dalam Effendy (2005:10) menyatakan komunikasi adalah proses mengubah perilaku orang lain. Sedangkan Onong berpendapat bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu.

Sedangkan menurut Mulyana (2005:69) komunikasi merupakan kegiatan yang ditandai dengan tindakan, perubahan, pertukaran, dan perpindahan. Jadi komunikasi adalah proses pemindahan pengertian dalam bentuk gagasan atau

informasi dari seorang kepada orang lain di mana perpindahan pengertian tersebut melibatkan lebih dari sekedar kata-kata yang digunakan dalam percakapan, tetapi juga gerak tubuh, bahwa seseorang mengirim berita dan menerimanya sangat tergantung kepada keterampilan tertentu untuk dapat membuat sukses pertukaran informasi tersebut.

b. Pengertian Komunikasi Politik

Komunikasi politik ialah proses penyampaian informasi mengenai politik dari pemerintah kepada masyarakat dan dari masyarakat kepada pemerintah (Surbakti, 2010: 152).

Komunikasi politik adalah proses di mana informasi politik yang relevan diteruskan dari satu bagian sistem politik kepada bagian lainnya, dan di antara sistem-sistem sosial dengan sistem-sistem politik. Kejadian tersebut merupakan proses yang berkesinambungan, melibatkan pula pertukaran informasi di antara individu-individu dengan kelompok-kelompoknya pada semua tingkatan masyarakat. Lagi pula tidak hanya mencakup penampilan pandangan-pandangan serta harapan-harapan para anggota masyarakat, tetapi juga merupakan sarana dengan mana pandangan dan asal-usul serta anjuran-anjuran pejabat yang berkuasa diteruskan kepada anggota-anggota masyarakat selanjutnya juga melibatkan reaksi-reaksi anggota-anggota masyarakat terhadap pandangan-pandangan dan janji serta saran-saran para penguasa. Maka komunikasi politik itu memainkan peranan yang penting sekali di dalam sistem politik: komunikasi politik ini menentukan elemen dinamis, dan menjadi bagian menentukan dari

sosialisasi politik, partisipasi politik, dan perekrutan politik (Rush dan p Althoff, 2008: 24).

Berdasarkan pendapat yang di kemukakan di atas, dapat disimpulkan pengertian komunikasi politik adalah proses penyampaian informasi politik yang relevan dari satu bagian sistem politik kepada bagian lainnya, dan di antara sistem-sistem sosial dengan sistem-sistem politik. Dalam hal ini komunikasi politik merupakan proses yang berkesinambungan, dan melibatkan pula pertukaran informasi di antara individu-individu dengan kelompok-kelompoknya pada semua tingkatan masyarakat.

Komunikasi politik sebagai suatu proses yang berkesinambungan dan melibatkan pertukaran informasi di antara individu-individu dengan kelompok-kelompoknya pada semua tingkatan masyarakat tentunya memiliki ruang lingkup. Krans dan Davis sebagaimana dikutip oleh Ardial (2010: 29) melukiskan komunikasi politik sebagai proses komunikasi massa dan elemen di dalamnya yang mungkin mempunyai dampak terhadap perilaku politik.

Dalam hal ini Davis membagi komunikasi politik menjadi komunikasi massa dan sosialisasi politik, komunikasi dan informasi politik, penggunaan media dan proses politik, dan konstruksi realitas politik dalam masyarakat. Dalam semua segi itu tercakup di dalamnya masalah hubungan media massa dengan pemerintahan.

Sementara itu, Almond dan Powell sebagaimana dikutip oleh Ardial (2010: 30) menekankan adanya kaitan antara komunikasi politik dengan sistem politik. Pakar ini menempatkan komunikasi politik sebagai salah satu fungsi

politik dalam sistem politik. Bahkan komunikasi politik merupakan prasyarat yang diperlukan bagi berlangsungnya fungsi-fungsi lainnya seperti fungsi artikulasi, agregasi, sosialisasi, dan rekrutmen. Berarti, komunikasi politik sangat berkaitan erat dengan sistem politik.

Komunikasi politik pada dasarnya tidak terlepas dari adanya peranan media massa. Media massa dalam hal ini dapat memberikan gambaran sejauh mana seluruh proses politik itu mampu terintegrasi dengan jaringan komunikasi sosial yang lebih luas. Melalui media massa seperti surat kabar, radio, maupun televisi ini pada umumnya terdapat informasi mengenai masalah-masalah politik yang ditujukan untuk masyarakat luas. Meskipun tidak dipungkiri bahwa terkadang isu-isu hiburan di media massa merupakan bagian utama yang ditonjolkan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi politik merupakan prasyarat yang diperlukan bagi berlangsungnya fungsi-fungsi lainnya seperti fungsi artikulasi, agregasi, sosialisasi, dan rekrutmen. Oleh karena itu, komunikasi politik sangat berkaitan erat dengan sistem politik.

c. Tujuan Komunikasi Politik

Tujuan komunikasi politik sangat terkait dengan pesan politik yang disampaikan komunikator politik. Sesuai dengan tujuan komunikasi, maka tujuan komunikasi politik itu adakalanya sekadar penyampaian informasi politik, pembentukan citra politik, pembentukan *public opinion* (pendapat umum) dan bisa pula menghandel pendapat atau tuduhan lawan politik. Selanjutnya komunikasi politik bertujuan menarik simpatik khalayak dalam rangka

meningkatkan partisipasi politik saat menjelang pemilihan umum atau pemilihan kepala daerah (Ardial, 2010: 44).

1). Membangun Citra Politik

Salah satu tujuan komunikasi politik adalah membangun citra politik yang baik bagi khalayak. Citra politik itu terbangun atau terbentuk berdasarkan informasi yang kita terima, baik langsung maupun melalui media politik, termasuk media massa yang bekerja untuk menyampaikan pesan politik yang umum dan aktual (Anwar Arifin, 2006: 1).

2). Membentuk dan Membina Pendapat Umum

Pembentukan pendapat umum dalam komunikasi politik, sangat ditentukan oleh peranan media politik terutama media massa. Memang pers, radio, film dan televisi, selain memiliki fungsi memberi informasi, mendidik, menghubungkan dan menghibur, juga terutama membentuk citra politik dan pendapat umum yang merupakan dimensi penting dalam kehidupan politik (Anwar Arifin, 2006: 11). Setiap sistem politik mengembangkan jaringan komunikasi politiknya sendiri, dan mengakui pentingnya sumber-sumber khusus; sedang saluran-saluran dan para pendengar akan berbeda menurut jenis media yang digunakan.

Masyarakat primitif yang dicirikan dengan tingkatan melek-huruf yang rendah dan tidak memiliki keahlian teknis dan sarana untuk mengembangkan media massa modern, maka barang cetakan dan siaran radio merupakan sarana utama, dengan mana informasi politik disampaikan kepada setiap sistem politik. Bersamaan dengan itu, saluran komunikasi lainnya adalah sangat penting, dan

jelas sering lebih politis sifatnya. Kelompok kepentingan dan partai-partai politik, meskipun berbeda dari sistem yang satu dengan yang lain sangat vital sekali bagi proses komunikasi, karena menyajikan saluran yang dapat mengadakan kontak antara para pejabat politik dan pejabat-pejabat administratif, serta rakyat pada umumnya. Keanggotaan organisasi politik dan *quasi* politik dapat melibatkan seseorang dalam komunikasi politik yang hanya bersifat sementara; akan tetapi para partisipan yang ikut terlibat dalam komunikasi menjadi lebih akrab, di mana informasi diteruskan secara vertikal dari para pemegang posisi yang lebih tinggi dalam suatu hierarkhi partisipasi, dan diteruskan secara horisontal antara para anggota aktivis pada tingkatan yang sama, baik sebagai anggota suatu organisasi yang sama, maupun antara sesama organisasi. Dibandingkan dengan media massa yang dapat dianggap sebagai sarana umum dari komunikasi politik, maka kelompok kepentingan dan partai-partai politik itu lebih khusus dan lebih sering terlibat dalam proses komunikasi (Michael Rush dan Phillip Althoff, 2008: 259-260).

Pendapat umum sebagai kekuatan politik tidak hanya mampu mendukung suatu pemerintahan atau kekuasaan, melainkan juga memiliki kekuatan untuk menggulingkannya. Seperti apa yang dialami oleh Soekarno, Soeharto dan Abd. Rahman Wahid, baik melalui cara yang konstitusional (melalui parlemen), maupun melalui pergolakan-pergolakan atau aksi-aksi massa, atau kedua-keduanya (aksi massa dan parlemen). Sehingga pendapat umum harus dapat dibentuk, dipelihara, dibina dengan baik oleh semua kekuatan politik, melalui

komunikasi politik yang intensif, persuasif ataupun informatif, edukatif dan koersif (Anwar Arifin, 2006: 13).

3). Mendorong Partisipasi Politik

Partisipasi politik sebagai tujuan komunikasi politik dimaksudkan agar individu-individu berperan serta dalam kegiatan politik (partisipasi politik) (Anwar Arifin, 2006: 11). Sehingga salah satu bentuk partisipasi politik yang penting adalah ketika seseorang (khalayak) mau memberikan suaranya untuk seorang politikus maupun partai politik tertentu dalam pemilihan umum.

Sesuai dengan pendapat di atas mengenai tujuan komunikasi politik dapat diambil kesimpulan bahwa, tujuan komunikasi politik sangat terkait dengan pesan politik yang disampaikan komunikator politik. Tujuan komunikasi politik secara umum terdiri dari tiga tujuan yaitu, membangun citra politik, membentuk dan membina pendapat umum, dan mendorong partisipasi politik.

c. Fungsi Komunikasi Politik

Fungsi komunikasi politik dapat dibedakan kepada dua bagian. *Pertama*, fungsi komunikasi politik yang berada pada struktur pemerintah (suprastruktur politik) atau disebut pula dengan istilah *the gevermental political sphere*, berisikan informasi yang menyangkut kepada seluruh kebijakan yang dilaksanakan oleh pemerintah. Isi komunikasi ditujukan kepada upaya untuk mewujudkan loyalitas dan integritas nasional dalam mencapai tujuan negara yang lebih luas.

Kedua, fungsi yang berada pada struktur masyarakat (infrastruktur politik) yang disebut pula dengan istilah *the social political sphere*, yaitu sebagai agregasi

kepentingan dan artikulasi kepentingan, di mana kedua fungsi tersebut sebagai proses komunikasi yang berlangsung di antara kelompok asosiasi dan proses penyampaian atau penyaluran isi komunikasi terhadap pemerintah dari hasil agregasi dan artikulasi tersebut.

Apabila dilihat secara umum, maka fungsi komunikasi politik pada hakekatnya sebagai jembatan penghubung antara suprastruktur dan infrastruktur yang bersifat interdependensi dalam ruang lingkup negara. Komunikasi ini bersifat timbal balik atau dalam pengertian lain saling merespons sehingga mencapai saling pengertian dan diorientasikan sebesar-besarnya untuk kepentingan rakyat.

d. Unsur-Unsur Komunikasi Politik

Unsur yang ada dalam komunikasi politik tidaklah berbeda dengan unsur-unsur komunikasi pada umumnya. Di mana secara pokok terdiri dari komunikator (penyampai pesan), message (pesan), komunikan (penerima pesan). Nimmo (1993:8-9) dalam mengkaji komunikasi politik melibatkan unsur-unsur komunikasi politik, pesan politik, media politik, khalayak politik, serta akibat-akibat komunikasi politik. Komunikasi politik merupakan pembicaraan politik yang melibatkan unsur-unsur komunikasi dengan akibat-akibat politik tertentu.

d. Dampak Komunikasi Politik

Dampak komunikasi politik seperti citra politik dan pendapat umum serta efek distribusi partisipasi politik yang dapat diukur adalah hasil pemungutan suara dalam pemilihan umum. Kegiatan pemilihan umum yang berkaitan langsung dengan komunikasi politik ialah kampanye dan pemungutan suara. Kampanye

pemilihan umum merupakan suatu usaha untuk mempengaruhi rakyat secara persuasif (tidak memaksa) dengan melakukan kegiatan retorika, *public relations*, komunikasi massa, *lobby* dan lain-lain kegiatan. Meskipun agitasi dan propaganda di negara demokrasi sangat dikecam, namun dalam kampanye pemilihan umum, teknik agitasi dan teknik propaganda banyak juga dipakai oleh para kandidat atau politikus selaku komunikator politik (Anwar Arifin, 2006: 39-40).

Sesuai dengan penjelasan di atas tentang dampak komunikasi politik dapat diambil kesimpulan bahwa, dampak komunikasi politik seperti citra politik dan pendapat umum, serta efek distribusi partisipasi politik yang dapat diukur ialah melalui hasil pemungutan suara dalam pemilihan umum.

2. Instagram

Instagram merupakan salah satu bentuk hasil dari kemajuan internet dan tergolong salah satu media sosial yang cukup digandrungi oleh khalayak masa kini. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya pengguna instagram pada setiap tahunnya. Terhitung pada April 2017 lalu, Instagram mengumumkan bahwa pengguna aktif bulannya telah mencapai kisaran 800 juta akun dan angka tersebut lebih banyak dibandingkan tahun sebelumnya (Yusuf, 2017).

Berbeda dengan media sosial lainnya, instagram menitik beratkan kepada postingan foto dan video dari para penggunanya. Keunikan yang membuat instagram satu ini berbeda dengan media sosial pada umumnya. Apalagi, instagram sering kali memperbaharui sistemnya. Sejak kemunculannya pada tahun 2010 silam, instagram sering memperbarui fitur yang ada sehingga fiturnya lebih

lengkap dan lebih menarik. Berikut adalah fitur-fitur yang ada di instagram pada saat ini:

1. Pengikut (*Follower*) dan Mengikuti (*Following*)
Sistem sosial di dalam instagram adalah dengan menjadi pengikut akun pengguna lainnya, demikian pula sebaliknya dengan memiliki pengikut instagram. Dengan demikian komunikasi antara sesama pengguna Instagram sendiri dapat terjalin dengan memberikan tanda suka dan juga mengomentari foto atau video yang telah di unggah oleh pengguna lainnya. Untuk menemukan teman-teman di Instagram, dapat juga menggunakan link yang dihubungkan dengan akun media sosial lainnya, seperti Facebook dan Twitter.
2. Mengunggah Foto/Video dengan *Caption* (*Posting*)
Kegunaan utama dari Instagram adalah sebagai tempat untuk mengunggah dan berbagi foto atau video kepada pengguna lainnya. Di Instagram, pengguna hanya dapat berbagi maksimal 10 file foto atau video dalam sekali unggahan. Untuk video sendiri, video hanya dapat di unggah dengan batas waktu maksimal 1 menit. Sebelum mengunggah foto atau video, para pengguna juga dapat memasukkan judul atau keterangan mengenai foto tersebut sesuai dengan apa yang ada di pikiran para pengguna. Para pengguna juga dapat memberikan label pada judul foto tersebut, sebagai tanda untuk mengelompokkan foto tersebut di dalam sebuah kategori.
3. Kamera
Foto yang telah diambil melalui aplikasi Instagram dapat disimpan. Penggunaan kamera melalui instagram juga dapat langsung menggunakan efek-efek yang ada, untuk mengatur pewarnaan foto yang dikehendaki oleh sang pengguna.
4. Efek (*Filter*)
Pada versi awalnya, Instagram memiliki efek-efek yang dapat digunakan oleh para pengguna pada saat mereka hendak menyunting sebuah foto. Di dalam pengaplikasian efek, pengguna juga dapat sekaligus menyunting foto seperti mengatur kecerahan, kontras, warna, dll.
5. Arroba
Seperti Twitter dan juga Facebook, Instagram juga memiliki fitur yang di mana para penggunanya dapat menyinggung pengguna yang lainnya., dengan menambahkan arroba (@) dan memasukkan nama akun Instagram dari pengguna lainnya tersebut. Para pengguna tidak hanya dapat menyinggung pengguna lainnya di dalam keterangan foto, melainkan juga pada komentar foto. Pada dasarnya dalam menyinggung pengguna yang lainnya, yang dimaksudkan adalah untuk berkomunikasi dengan pengguna yang telah disinggung tersebut.
6. Label foto (*Hashtag*)
Sebuah label di dalam Instagram adalah sebuah kode yang memudahkan para pengguna untuk mencari foto tersebut dengan menggunakan kata kunci. Dengan demikian para pengguna memberikan label pada sebuah

foto, maka foto tersebut dapat lebih mudah untuk ditemukan. Label itu sendiri dapat digunakan di dalam segala bentuk komunikasi yang bersangkutan dengan foto itu sendiri. Para pengguna dapat memasukkan nama sendiri, tempat di mana mengambil foto tersebut, untuk memberitakan sebuah acara, untuk menandakan bahwa foto tersebut mengikuti lomba, atau untuk menandakan bahwa foto tersebut dihasilkan oleh anggota komunitas instagram. Foto yang telah di unggah, dapat dimasukkan label yang sesuai dengan informasi yang bersangkutan dengan foto.

7. Geotagging
Setelah memasukkan judul foto tersebut, bagian selanjutnya adalah bagian Geotag. Bagian ini akan muncul ketika para pengguna mengaktifkan GPS mereka. Dengan demikian instagram dapat mendeteksi lokasi di mana para pengguna Instagram tersebut berada. Dengan geotagging para pengguna dapat terdeteksi di mana mereka telah mengambil foto tersebut atau di mana foto tersebut telah di unggah.
8. Jejaringan sosial
Dalam membagi foto tersebut, para pengguna juga tidak hanya dapat membaginya di dalam Instagram saja, melainkan foto tersebut dapat dibagi juga melalui jejaring sosial lainnya seperti Facebook dan Twitter dengan cara menghubungkan link akun Instagram dengan akun media sosial lainnya.
9. Tanda suka
Instagram juga memiliki sebuah fitur tanda suka yang dimana fungsinya sama seperti apa yang ada di Facebook, yaitu sebagai penanda bahwa pengguna yang lain menyukai foto yang telah diunggah oleh pengguna lain.
10. Instastory
Instastory merupakan singkatan dari Instagram *stories*. Instastory ini adalah salah satu fitur instagram yang memungkinkan para penggunanya untuk membagikan foto atau video yang akan terhapus secara otomatis dalam waktu 24 jam setelahnya. Di dalam fitur Instastory juga terdapat efek-efek yang dapat menghibur para penggunanya.
11. Arsip Foto
Fitur ini berfungsi sebagai media pribadi atau seperti album pribadi. Jadi, penngguna dapat membagikan foto atau video yang hanya bisa dilihat oleh pengguna tersebut.
12. *Closefriend*
Pada fitur ini, pengguna dapat membagikan foto atau video yang hanya bisa diakses oleh penngguna lain yang telah dipilih sebagai “*CloseFriend*”.
13. Siaran langsung
Fitur ini memungkinkan pengguna dalam sebuah akun untuk melakukan siaran video secara langsung tanpa terbatas waktu yang akan dinikmati oleh pengikutnya.
14. IG TV

Fitur ini memungkinkan pengguna untuk mengunggah video lebih dari 1 menit, namun tidak tersimpan dalam Feed profil unggahan.

Berdasarkan fitur-fitur di atas, Instagram juga dapat dijadikan sebagai pengganti dari album foto dan video. Setiap postingan di Instagram tidak terbatas waktu, maksudnya adalah kita tetap bisa melihat foto atau video yang sudah diposting sebelumnya walaupun itu sudah dalam jangka waktu yang cukup lama.

Instagram tidak hanya untuk komunikasi dan promosi, Instagram juga digunakan sebagai media hiburan, penyampaian berita dan informasi. Adapun juga pengguna yang memanfaatkan akunnya di Instagram untuk membagikan informasi yang berisi tentang berita dan fenomena kehidupan sehari-hari. Salah satu akun yang menyajikan informasi, berita dan aktivitas pemerintahan adalah Maspro Kab. Meranti.

B. Defenisi Operasional

Untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman terhadap konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan pengertian sebagai berikut :

1. Humas

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan humas adalah bagian dari struktur organisasi pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti, yang berfungsi menciptakan dan memelihara hubungan baik dengan khalayak untuk menciptakan saling pengertian dan opini publik atau citra yang diinginkan.

2. Fungsi Humas

Suatu bagian manajemen pemerintah daerah yang memiliki tugas mencapai target tertentu.

3. Pemanfaatan

Dalam penelitian ini pemanfaatan yang dimaksud adalah seperangkat peralatan atau media yang digunakan humas Kabupaten Kepulauan Meranti dalam mengomunikasikan kegiatan Bupati dan Wakil Bupati.

4. Media Sosial adalah media jejaring yang memiliki beragam jenis aplikasi dengan jaringan internet sebagai penghubung menggunakan perangkat komunikasi handphone. Media sosial dalam penelitian ini yang diteliti penggunaan aplikasi instagram.

5. Aktivitas

Adalah seluruh kegiatan kerja yang dilaksanakan di tiap bagian pemerintahan sesuai dengan perannya, dalam hal ini praktisi humas Kabupaten Kepulauan Meranti.

5. Komunikasi Politik

Komunikasi politik dalam penelitian ini sebagai suatu proses yang berkesinambungan dan melibatkan banyak pihak dalam mengomunikasikan kegiatan Bupati dan Wakil Bupati.

C. Penelitian Terdahulu

Sebelum penulis melakukan penelitian ini, sudah ada peneliti sebelumnya yang telah melakukan penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di bawah ini :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun	Judul	Kesimpulan
1	Rama Kertamukti <i>Jurnal Komunikasi PROFETIK</i> Vol. 08/No.01/April 2015. UIN Sunan Kalijaga	Instagram Dan Pembentukan Citra (Studi Kualitatif Komunikasi Visual dalam Pembentukan Personal Karakter Account Instagram @basukibtp)	Pada bukti yang nyata bahwa terjadi permainan peran yang dilakukan Ahok dengan menggunakan media Instagram dan dapat dilihat masyarakat. Ahok menciptakan sebuah mekanisme di mana permainan peran dapat Ahok tampilkan dengan sosok tertentu yang dapat di persepsikan baik oleh masyarakat.
2	Faridhian Anshari <i>Jurnal Komunikasi</i> Vol. 8 No. 1, Oktober 2013 STT PLN Jakarta	Komunikasi Politik di Era Media Sosial	Banyaknya keuntungan yang ditawarkan dalam penggunaan media sosial sebagai ajang <i>branding</i> tokoh politik, juga tidak boleh lepas dari beberapa kunci penting yang harus tetap diperhatikan. Dikarenakan media sosial termasuk sebagai salah satu alat untuk berkomunikasi dengan <i>audience</i> serta calon pemilihnya, maka sisi komunikasi harus selalu terkandung di dalamnya. Dalam hal ini, variabel yang dibutuhkan adalah kandungan <i>message</i> atau pesan yang ingin di sampaikan kepada khalayak harus sesuai dengan target yang ingin dicapai. Hal lain yang juga menjadi variabel adalah sisi komunikatif atau terciptanya komunikasi dua arah dengan <i>audience</i> sebagai calon pemilih.
3	Nur Alfiyani <i>Potret Pemikiran</i> Vol. 22 No. 2, Juli – Desember 2018 IAIN Manado	Media Sosial Sebagai Strategi Komunikasi Politik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekarang, seiring berjalannya waktu dan perkembangan teknologi komunikasi yang juga begitu pesat, munculnya media-media baru atau yang dikenal dengan media sosial menyebabkan terjadinya pergeseran dalam kampanye.
4	Agung Prabowo dan Kurnia Arofah. <i>Jurnal ASPIKOM</i> , Vol 3 No. 2 Januari 2017 UPN Veteran Yogyakarta	Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Sosialisasi Kebijakan Penyiaran Digital	Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan sebelum menerima pesan tentang TV digital dengan setelah menerima pesan via instagram.
5	Ike Atikah Ratnamulyani <i>Jurnal Sosiohumaniora</i> Vol. 20 No. 2 Juli 2018	Peran Media Sosial Dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Dikalangan Pelajar di Kabupaten Bogor	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna media sosial semakin masif di kalangan pelajar sebagai pemilih pemula di kabupaten Bogor untuk mengakses informasi tentang pemilu, yaitu sebagai pengguna Twiteer 35%, Facebook 28%, dan Instagram 28%

Persamaan penelitian Rama Kertamukti tahun 2015 dengan penelitian yang peneliti laksanakan terletak sama-sama membahas masalah pemanfaatan media sosial instagram dan metode yang digunakan kualitatif. Sementara perbedaan terletak pada pokok permasalahan yang diteliti peneliti lebih memfokuskan pada pemanfaatan instagram sebagai pencitraan, sementara peneliti terdahulu lebih memfokuskan pada pembentukan citra diri. Selain terdapat juga perbedaan pada lokasi penelitian, tahun, dan informan yang ditetapkan.

Persamaan penelitian Faridhian Anshari tahun 2013 dengan penelitian yang peneliti laksanakan terletak sama-sama mengangkat mengenai media sosial instagram dan metode yang digunakan kualitatif. Sementara perbedaan terletak pada pokok permasalahan yang diteliti peneliti lebih memfokuskan pada pemanfaatan media sosial instagram dalam komunikasi politik, sementara peneliti terdahulu lebih memfokuskan pada pembentukan identitas diri. Selain terdapat juga perbedaan pada lokasi penelitian, tahun, dan informan yang ditetapkan.

Penelitian yang dilakukan Nur Alfiyani tahun 2018 terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan. Di mana persamaan terletak sama-sama membahas mengenai pemanfaatan instagram dan menggunakan metode penelitian yang sama. Perbedaan terletak pada objek yang diteliti dan permasalahan yang berbeda. Peneliti lebih memfokuskan masalah komunikasi politik pemerintahan, sementara peneliti sebelum fokus pada masalah komunikasi kebijakan melalui instragram.

Penelitian yang dilakukan Agung Prabowo dan Kurnia Arofah tahun 2017 terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti

laksanakan. Di mana persamaan terletak sama-sama membahas mengenai pemanfaatan instagram dan menggunakan metode penelitian yang sama. Perbedaan terletak pada objek yang diteliti dan permasalahan yang berbeda. Peneliti lebih memfokuskan masalah komunikasi politik pemerintahan, sementara peneliti sebelum fokus pada masalah komunikasi kebijakan melalui instragram.

Penelitian yang dilakukan Ike Atikah Ratnamulyani tahun 2018 terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan. Di mana persamaan terletak sama-sama membahas mengenai pemanfaatan instagram dan menggunakan metode penelitian yang sama. Perbedaan terletak pada objek yang diteliti dan permasalahan yang berbeda. Peneliti lebih memfokuskan masalah komunikasi politik pemerintahan, sementara peneliti sebelum fokus pada masalah komunikasi partisipasi politik melalui instragram.

Secara umum adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang pemanfaatan media sosial instagram. Sedangkan perbedaan terletak pada objek penelitian, yang mana penelitian ini dilakukan di Kabupaten Kepulauan Meranti dan penelitian ini lebih menekankan pada peran humas dalam mencitrakan Bupati dan Wakil Bupati sedangkan penelitian terdahulu lebih menekankan pada komunikasi politik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dan menggunakan desain penelitian yang berusaha memberikan gambaran terhadap keadaan yang terjadi, atau yang disebut deskriptif. Alwasilah dalam Hikmat (2011:37) metode kualitatif memiliki kelebihan adalah adanya fleksibilitas yang tinggi bagi penelitian ketika menentukan langkah-langkah peneliti.

Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati. Dikatakan deskriptif karena disusun berdasarkan karakteristik yang berorientasi pada upaya pemerolehan data yang ada dan mencoba mendalami dengan menginterpretasikan masalah atau dengan mengumpulkan kombinasi dari berbagai permasalahan sebagaimana disajikan dalam situasinya. Metode ini dipakai sesuai kerangka acuan penelitian kualitatif dengan memaparkan secara deskriptif hasil analisa yang didapat dalam penelitian, artinya data terurai dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka-angka.

Menurut Moleong dalam Hikmat (2011:38) ada beberapa hal yang harus dilakukan dalam penelitian kualitatif: Pertama, tidak dapat dibayangkan sebelumnya tentang kenyataan-kenyataan ganda di lapangan. Kedua, tidak dapat diramalkan sebelumnya apa yang akan berubah karena hal itu akan terjadi dalam interaksi antara peneliti dengan kenyataan. Ketiga, bermacam sistem nilai yang

terkait hubungan dengan cara yang tidak dapat diramalkan. Peneliti kualitatif lebih menghendaki agar pengertian dan hasil interpretasi yang diperoleh dirundingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sebagai sumber data

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Menurut Moleong dalam Basrowi (2008;188). Dalam penelitian ini, pemilihan subjek penelitian dilakukan melalui *teknik purposive sampling* yaitu menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu, dalam artian orang yang dapat memberikan data secara optimal serta subjek betul-betul dianggap memahami permasalahan yang ingin diteliti serta dapat memberikan informasi yang akurat mengenai masalah yang diteliti. Sebagai langkah pertama penulis memilih *key informan* inti yaitu Admin atau Staf/Pegawai Humas Kabupaten Kepulauan Meranti. Disamping itu peneliti juga memilih beberapa orang pengikut Instagram Maspro Kabupaten Kepulauan meranti sebagai data pendukung untuk memperkuat penelitian ini.

Pemilihan informan sebagai subjek primer berdasarkan kriteria di antaranya ;

- a. Memiliki pengetahuan tentang Kabupaten Kepulauan Meranti
- b. Memiliki pengetahuan mengenai komunikasi politik Bupati dan Wakil Bupati melalui *instagram*
- c. Pengelola akun resmi *instagram* Humas Kabupaten Kepulauan Meranti

Adapun informan yang menjadi subjek primer penelitian dipilih peneliti sebagai berikut :

1. Kepala Bagian Humas Kabupaten Kepulauan Meranti (Heri Saputra, SH)
2. Kasubag Humas (Anshary Arif, S.I.Kom)
3. Masyarakat Kepulauan Meranti sebanyak 8 orang yang menjadi *followers* akun sosial media Humas Kabupaten Kepulauan Meranti.

Lalu, informan yang menjadi subjek sekunder atau informan pendukung dalam penelitian dipilih berdasarkan kriteria :

1. Masyarakat yang aktif berorganisasi
2. Menjadi *followers instagram* resmi Humas Kabupaten Kepulauan Meranti
3. Memiliki pemahaman tentang pemanfaatan media sosial untuk promosi melalui *instagram*

Informan dipilih peneliti berdasarkan atas pertimbangan informan yang dibutuhkan (Sugiyono 2011:61). Informan dipilih peneliti memenuhi kriteria untuk dapat memberikan informasi seputar penelitian.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran peneliti. Maka yang menjadi objek penelitian ini adalah dampak pemanfaatan Media Sosial Instagram di dalam Komunikasi Politik Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam upaya menyelesaikan penelitian ini, penulis memilih tempat penelitian di Humas Kabupaten Kepulauan Meranti.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu dalam penelitian ini adalah dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan Dan Minggu 2019/2020																Ket
		Oktober				November				Januari				Maret				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan Dan Penyusunan UP																	
2	Seminar UP																	
3	Penelitian lapangan																	
4	Pengolahan dan analisis data																	
5	Konsultasi dan bimbingan skripsi																	
6	Ujian skripsi																	
7	Revisi dan pengesahan skripsi pengadaan serta penyerahan																	
8	Skripsi																	

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari informan penelitian secara langsung melalui wawancara dengan tatap muka dan juga hasil observasi di lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian berupa jurnal, buku, data, video, kliping surat kabar dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati dan mencermati serta melakukan pencatatan data atau informasi yang sesuai dengan konteks penelitian. Teknik observasi diharapkan dapat menjelaskan atau menggambarkan secara luas dan rinci tentang masalah yang dihadapi. Di kemukakan oleh Nasution dalam Hikmat (2011:73), teknik observasi dapat menjelaskan secara luas dan rinci tentang masalah-masalah yang dihadapi karena data observasi berupa deskripsi yang faktual, cermat, dan terperinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia, dan sistem sosial, serta konteks tempat kegiatan itu terjadi.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik observasi sistematis atau observasi berkerangka, karena peneliti ingin mengobservasi kegiatan Staf/Pegawai Humas Kabupaten Kepulauan Meranti dalam proses Komunikasi Politik Bupati dan Wakil Bupati di media sosial Instagram. Peneliti juga melakukan survei ke lapangan dan mengumpulkan data-data yang ada di lapangan melalui pengamatan (observasi).

2. Wawancara

Tubbs dan Moss dalam Hubeis (2012:117) mengatakan, wawancara adalah suatu proses komunikasi *dyodik relasional* dengan tujuan yang serius dan ditetapkan terlebih dahulu, dirancang untuk mempertukarkan perilaku dan melibatkan tanya jawab, atau suatu percakapan berdasarkan suatu maksud.

Teknik pengumpulan data dalam metode menggunakan tanya jawab dengan subjek yang diperlukan untuk memintai keterangan atau pendapat

mengenai objek. Tanya jawab dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu memberikan jawaban atas pertanyaan yang benar yang benar relevan. Wawancara ini untuk mengetahui kriteria informan dan memperoleh informasi langsung dari informan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pemberi informasi.

Dalam penelitian, peneliti menggunakan jenis wawancara terpimpin karena jenis wawancara ini mudah diolah karena berupa pertanyaan sistematis. Dan kesimpulan lebih diperoleh lebih pasti.

3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang diperlukan untuk melengkapi data-data penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan gambar atau foto-foto yang terdapat pada akun Instagram Maspro Kabupaten Kepulauan Meranti sebagai data atau bukti peneliti.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam pemeriksaan keabsahan data perlu menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Di sini jawaban subjek di *cross-check* dengan dokumen yang ada. Menurut Dwidjowinoto dalam Kriyantono (2010:72) Ada beberapa jenis triangulasi data yang umum digunakan :

a. Triangluasi Sumber

Membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda.

b. Triangulasi Waktu

Berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia dapat berubah setiap waktu.

c. Triangulasi Teori

Memanfaatkan dua atau lebih teori untuk diadu atau dipadu. Untuk itu diperlukan rancangan riset, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap supaya hasilnya komprehensif.

d. Triangulasi Periset

Menggunakan lebih dari satu periset dalam mengadakan observasi atau wawancara.

e. Triangulasi Metode

Usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan riset. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan yang sama.

Dari beberapa jenis triangulasi yang ada, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik keabsahan data triangulasi sumber karena teknik ini dianggap yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data.

G. Teknik Analisis Data

Merujuk kepada permasalahan yang akan diteliti menggunakan teknik penelitian kualitatif deskriptif, maka dalam menganalisa data-data yang telah berhasil dikumpulkan tidaklah melakukan pengukuran tetapi lebih kepada menginterpretasikan keadaan subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta

yang tampak atau sesuai dengan fenomena yang ada di lapangan sebagaimana mestinya.

Adapun teknik analisis data yang penulis lakukan adalah menggunakan analisis *interactive model*. Reduksi data, paparan data, penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan proses siklus dan interaktif. Menurut Miles dan Huberman dalam Gunawan (2013:210-211) menggunakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu (1) reduksi data (*data reduction*); (2) paparan data (*data display*); (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*).

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dalam polanya.

2. Paparan data (*data display*)

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan..

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*).

Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Kepulauan Meranti.

Kabupaten Kepulauan Meranti adalah salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Riau Indonesia dengan ibukotanya adalah Selat Panjang. Kabupaten Kepulauan Meranti terdiri dari Pulau Tebing Tinggi, Pulau Padang, Pulau Merbau, Pulau Rangsang, Pulau Topang, Pulau Manggung, Pulau Panjang, Pulau Jadi, Pulau Setahun, Pulau Tiga, Pulau Baru, Pulau Paning, Pulau Dedap. Adapun kata Meranti di ambil dari gabungan Pulau Merbau, Pulau Rangsang dan Pulau Tebing Tinggi.

Gambar 4.1. Peta Lokasi Kabupaten Kepulauan Meranti.



Sumber: Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti, 2020

1. Kondisi Geografis

Secara geografis Kabupaten Kepulauan Meranti berada pada koordinat antara 0°42'30"-28'0"LU dan 102°12'0"-103°10'0"BT dan terletak pada bagian pesisir timur pulau Sumatera, dengan pesisir pantai yang berbatasan dengan sejumlah negara tetangga dan masuk dalam daerah segitiga pertumbuhan ekonomi (Growth Triagle) Indonesia-Malaysia-Singapura. Dan secara tidak langsung sudah menjadi daerah Hinterland Kawasan Free Trade Zone (FTZ) Batam - Tj Balai Karimun. Dengan batas wilayah administrasi daerah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Selat Padang dan Selat Malaka
 Sebelah Timur : Selat Pinang Masak
 Sebelah Selatan : Selat Panjang
 Sebelah Barat : Selat Panjang dan Selat Bengkalis.

Dalam rangka memanfaatkan peluang dan keuntungan posisi geografis dan mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kepulauan Meranti.

Tabel IV.1 Data Luas Wilayah Kabupaten Kepulauan Meranti

No	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas wilayah	Jumlah Desa/ Kelurahan
1	Tebing tinggi	Selat Panjang	81,00	9
2	Tebing Tinggi Barat	Alai	587,33	14
3	Tebing Tinggi Timur	Sungai Tohor	768,50	10
4	Rangsang	Tanjung Samak	411,12	14
5	Rangsang Barat	Bantar	282,20	12
6	Rangsang Pesisir	Sonde	371,14	11
7	Pulau Merbau	Semukut	380,40	11
8	Merbau	Teluk Belitung	436,00	10
9	Tasik Putri Puyu	Bandul	551,00	10
Jumlah			3.714,19	101

Sumber: BPS Kabupaten Kepulauan Meranti 2019

Berdasarkan tabel diatas luas wilayah, Kecamatan Tebing Tinggi Timur merupakan Kecamatan yang terluas yaitu 768,50 km dan Kecamatan terkecil adalah Kecamatan Tebing Tinggi dengan luas 81 km.

Jarak terjauh dari ibukota Kecamatan dengan ibukota Kabupaten Kepulauan Meranti adalah ibukota Kecamatan Tasik Putri Puyu yaitu Desa Bandul dengan jarak luas 59 km. Jarak terdekat selain Kecamatan Tebing Tinggi adalah ibukota Kecamatan Rangsang Barat yaitu desa Bantar dengan Jarak 6 km.

2. Penduduk

Penduduk Kabupaten Kepulauan Meranti pada tahun 2019. Adapun jumlah penduduk Kabupaten Kepulauan Meranti pada masing-masing Kecamatan yaitu sebagai berikut :

Tabel IV.2 Data Jumlah Penduduk Di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2019

No	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Tebing tinggi	8.872	8.135	17.007
2	Tebing Tinggi Barat	6.806	6.238	13.044
3	Tebing Tinggi Timur	38.332	35.311	73.643
4	Rangsang	11.171	10.051	21.222
5	Rangsang Barat	10.651	9.971	20.622
6	Rangsang Pesisir	10.118	9.284	19.402
7	Pulau Merbau	7.916	7.402	15.318
8	Merbau	8.028	7.299	15.327
9	Tasik Putri Puyu	9.176	8.669	17.845
Jumlah		111.070	102.360	213.430

Sumber :BPS Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2019

3. Visi Misi Kabupaten Kepulauan Meranti

Dibentuknya Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2009 tentang Pembentukan Kabupaten

Kepulauan Meranti tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yang dijabarkan dalam Visi Misi Kabupaten Kepulauan Meranti yaitu:

“Menjadikan Kabupaten Kepulauan Meranti Sebagai Kawasan Niaga Yang Maju dan Unggul Dalam Tataan Masyarakat Yang Madani”.

Sedangkan misi dapat dijabarkan, adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Pembinaan Mental spiritual dalam rangka mewujudkan masyarakat yang berakhlakul karimah.
2. Mewujudkan Penataan Birokrasi Kepemerintahan yang efisien dan efektif.
3. Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat dalam rangka pengembangan ekonomi lokal.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan produktifitas dengan mengedepankan IMTAK, IPTEK, kearifan lokal dan khasanah melayu.
5. Menurunkan Tingkat Kemiskinan melalui swasembada hasil-hasil Pertanian, Perikanan dan Peternakan.
6. Meningkatkan Infrastruktur dasar dalam rangka merangkai pulau, termasuk revitalisasi air bersih dan peningkatan elektrifikasi.
7. Mendorong Investasi dalam rangka penciptaan lapangan kerja dan penciptaan nilai tambah ekonomi

Visi dan Misi di atas disusun sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembangunan Kabupaten Kepulauan Meranti selama kurun waktu 5 tahun mendatang. Penyusunan tersebut mengacu pada RPJMD Tahun 2016-2021 (draft akhir) yang akan menjadi pedoman dan arahan bersama bagi seluruh pemangku

kepentingan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Kepulauan Meranti, serta terpadu dan searah dengan pembangunan Kabupaten Kepulauan Meranti dan Nasional selama lima tahun mendatang.

2. Bagian Humas Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti

Kepala Bagian Humas dan Protokol mempunyai tugas menyiapkan perumusan kebijakan, mengoordinasikan pelaksanaan tugas dan fungsi, pemantauan dan evaluasi program kegiatan dan penyelenggaraan pembinaan teknis, administrasi dan sumber daya di bidang penyelenggaraan kehumasan kepala daerah dan wakil kepala daerah, penyelenggaraan keprotokolan, penyelenggaraan acara dan tamu.

Kepala Bagian Humas dan Protokol dalam melaksanakan tugas, menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penyiapan perumusan kebijakan di bidang penyelenggaraan kehumasan kepala daerah dan wakil kepala daerah, penyelenggaraan keprotokolan, penyelenggaraan acara dan tamu;
- b. Pelaksanaan koordinasi dan penyusunan program kegiatan serta petunjuk teknis di bidang penyelenggaraan kehumasan kepala daerah dan wakil kepala daerah, penyelenggaraan keprotokolan, penyelenggaraan acara dan tamu;
- c. Pelaksanaan pembinaan teknis, administrasi, serta sumber daya di bidang penyelenggaraan kehumasan kepala daerah dan wakil kepala daerah, penyelenggaraan keprotokolan, penyelenggaraan acara dan tamu;
- d. Pelaksanaan Juru Bicara Gubernur dan Pemerintah Provinsi;

- e. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan di bidang penyelenggaraan kehumasan kepala daerah dan wakil kepala daerah, penyelenggaraan keprotokolan, penyelenggaraan acara dan tamu; dan
- f. Pelaksana tugas-tugas lain yang diberikan oleh Pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya

Sub Bagian Humas masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Humas dan Protokol. Bagian Humas dan Protokol terdiri dari :

1. Kepala Sub Bagian Publikasi dan Dokumentasi

Mempunyai tugas menyiapkan perumusan kebijakan, melaksanakan tugas dan fungsi serta evaluasi program kegiatan, melakukan koordinasi serta pengumpulan data-data untuk publikasi dan dokumentasi. Uraian Tugas Sub Bagian Publikasi dan Dokumentasi terdiri dari:

- a. Menyusun perumusan kebijakan, pedoman teknis dan perencanaan program serta perencanaan anggaran subbagian publikasi dan dokumentasi;
- b. Melakukan pengoordinasian serta melaksanakan tugas-tugas publikasi dan dokumentasi kegiatan Bupati/Wakil Bupati;
- c. Melaksanakan tugas peliputan dan dokumentasi kegiatan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah;
- d. Mengumpulkan data dan informasi mengenai pendapat, opini, sikap dan kegiatan masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan Pimpinan Daerah;

- e. Mencari, mengumpulkan, menghimpun dan mengolah data dan informasi yang berhubungan dengan pengumpulan dan analisa informasi serta yang berhubungan dengan bidang perpustakaan;
- f. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka pelaksanaan publikasi dan dokumentasi;
- g. Melakukan pembinaan teknis pengelolaan perpustakaan serta merencanakan dan melengkapi bahan pustaka kedinasan di lingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti
- h. Mengolah bahan-bahan koleksi dan memelihara daftar buku-buku perpustakaan serta merawat dan menjaga bahan-bahan pustaka lainnya;
- i. Mempersiapkan bahan tanggapan berita dan klarifikasi masalah;
- j. Mempersiapkan materi foto atau rilis berita dan mengelola kliping berita media cetak;
- k. Menyelenggarakan foto display kegiatan Pemerintah Daerah di papan pengumuman secara periodik dan berkala.
- l. Memberikan informasi kepada perseorangan, lembaga atau badan hukum setelah memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti;
- m. Menyusun laporan pelaksanaan tugas Bupati di bidang publikasi dan dokumentasi;
- n. Memberikan petunjuk kepada bawahan baik secara lisan maupun tulisan;
- o. Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada Kepala Bagian; dan

- p. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi sub bagian publikasi dan dokumentasi.

2. Kepala Sub Bagian Kemitraan dan Pers

Mempunyai tugas menyiapkan perumusan kebijakan, melaksanakan tugas dan fungsi serta evaluasi program kegiatan, melakukan koordinasi, dan pembinaan kemitraan dan pers. Uraian Tugas Sub Bagian Kemitraan dan Pers, terdiri dari:

- a. Menyusun perumusan kebijakan, pedoman teknis dan perencanaan program serta perencanaan anggaran subbagian kemitraan dan pers;
- b. Mengadakan pembinaan hubungan dengan insan pers dalam rangka terciptanya nuansa kondusif, berkaitan dengan pengaruh produk pers terhadap masyarakat;
- c. Mempersiapkan materi dan menyusun sambutan yang berkaitan dengan pers dan kehumasan
- d. Mempersiapkan rencana dan melakukan kegiatan tatap muka Pimpinan Daerah dengan insan pers;
- e. Mempersiapkan rencana kerja sama dengan media massa dalam menyebarluaskan informasi kebijakan dan program Pemerintah Daerah;
- f. Mempersiapkan rencana, jumpa pers dan publikasi media massa serta memfasilitasi;
- g. Mempersiapkan/memfasilitasi rekonsiliasi agar jangan terjadi *miss communication* antara instansi/unit kerja baik intern maupun ekstern;
- h. Memfasilitasi insan pers untuk peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pemberitaan pembangunan dalam daerah;

- i. Melaksanakan pengolahan dan penyajian pemberitaan
- j. Melaksanakan analisa terhadap informasi dan berita media massa;
- k. Memberikan petunjuk kepada bawahan baik secara lisan maupun tulisan;
- l. Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada Kepala Bagian; dan
- m. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi sub bagian publikasi dan dokumentasi.

3. Kepala Sub Bagian Protokol

Tugas pedoman pelaksanaan subbagian keprotokolan serta melaksanakan Tugas Subbagian Protokol dalam mewujudkan pelayanan keprotokolan yang sesuai norma dan undang-undang keprotokolan. Uraian Tugas Sub Bagian Protokol, terdiri dari:

- a. Merencanakan kegiatan subbagian protokol dengan sumber data yang ada sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan;
- b. Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan Protokoler sebagai pedoman dan landasan kerja;
- c. Mencari, mengumpulkan, menghimpun dan mengolah data dan informasi yang berhubungan dengan Protokoler;
- d. Menyiapkan bahan-bahan dalam rangka penyusunan kebijakan, pedoman, dan petunjuk teknis mengenai Protokoler;
- e. Menginventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan Protokoler dan menyiapkan bahan-bahan dalam rangka pemecahan masalah;

- f. Melaksanakan koordinasi dengan pihak-pihak terakit dalam rangka kegiatan acara Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti;
- g. Melaksanakan koordinasi dengan Sekretaris Pribadi dan ajudan Bupati/Wakil Bupati guna kelancaran acar Bupati/Wakil Bupati;
- h. Melaksanakan pembinaan keprotokolan daerah dalam rangka peningkatan profesionalisme aparat protokol daerah guna menunjang kelancaran tugas;
- i. Menyiapkan penyelenggaraan tamu-tamu Negara dan tamu-tamu daerah;
- j. Mengatur tempat, persiapan rapat, tata penghormatan pertemuan/resepsi, tata upacara dan kendaraan untuk tamu yang memerlukan pelayanan yang bersifat protokoler;
- k. Mengatur akomodasi, pengamanan dan acara perjalanan Pimpinan Daerah;
- l. Menyiapkan acara dan jadwal Perjalanan Dinas Pimpinan Daerah serta melakukan administrasi mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan Perjalanan Dinas Pimpinan tersebut;
- m. Mempersiapkan cendera mata, plakat, vandal dan bendera tamu Negara dalam rangka audiensi tamu Kepala Daerah;
- n. Memberikan saran pertimbangan kepada Kepala Bagian Umum dan Perlengkapan tentang langkah-langkah atau tindakan yang perlu diambil di bidang tugasnya;
- o. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan Subbagian Protokol sesuai dengan sumber data yang ada berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan untuk dipergunakan sebagai masukan dari atasan; dan
- p. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Kepala Bagian

Humas dan Protokol baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas Bagian Humas dan Protokol.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perkembangan teknologi informasi dan media jejaring sosial saat ini menyebabkan pemanfaatan pencitraan melalui media sosial semakin penting. Identitas diri individu dibentuk secara simultan dalam ruang virtual maupun dalam realitas masyarakat sosial. Masyarakat Indonesia dikenal sebagai pengguna aktif media sosial. Namun media sosial saat ini belum banyak secara sadar digunakan untuk *personal branding* oleh insan kreatif di Indonesia meskipun media sosial membuka peluang besar bagi pembentukan *personal brand* yang dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan profesi anak bangsa.

Pemanfaatan media sosial dalam penelitian ini instagram yang digunakan Humas Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti dalam menyampaikan pesan-pesan kegiatan yang dilakukan pemerintah daerah terutama Bupati dan Wakil Bupati dalam akun instagram Maspro-kepulauanmeranti. Dengan adanya aktivitas komunikasi melalui media sosial yang digunakan pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti menjadi bahasan menarik bagi peneliti untuk mencari tahu lebih mendalam mengenai pengelolaan dan hambatan yang dihadapi.

1. Pemanfaatan media sosial Instagram dalam Komunikasi Politik Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti

Memanfaatkan media sosial tidak terlepas dari cara mengelola yang digunakan, sehingga media sosial yang digunakannya dapat memberi sumber

informasi bagi pengikutnya atau orang lain. Di mana pada penelitian dapat dijabarkan bahwa pengelolaan media sosial instagram pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti tidak terlepas dari unsur-unsur komunikasi politik dalam upaya mencitrakan aktivitas-aktivitas yang bersentuhan langsung maupun tidak langsung dilakukan bupati dan wakil bupati.

Penggunaan media sosial instagram yang digunakan pemerintah daerah memiliki tujuan dan tenaga pengelolaannya. Di mana tujuan dari penggunaan media sosial ini untuk menyampaikan informasi dan berkomunikasi dengan pengikutnya. Sementara pengelola merupakan orang yang ada di belakang akun instagram tersebut untuk memposting, membalas pesan, dan sebagainya.

Wawancara dengan Kasubag Humas dan Kabag Humas diperoleh informasi mengenai pemanfaatan media sosial instagram oleh pemerintah daerah Kabupaten Kepulauan Meranti sebagai berikut:

Untuk akun instgram dibuat pada tanggal 30 November 2017 (Wawancara pada tanggal 14 Januari 2020)

Informasi di atas menjelaskan bahwa pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti memanfaatkan akun instagram untuk berkomunikasi dengan masyarakat pengikutnya di dunia maya. Akun instagram pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti dibuat dan dikelola Humas sejak tahun 2017 lalu dengan akun pertama sekali Humas-KepulauanMeranti dan sekarang berganti nama dengan Maspro-kepulauanmeranti. dengan demikian jelaslah bahwa pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti sudah memiliki akun instagram sendiri untuk mempublikasikan kegiatan pemerintah daerah terutama bupati dan wakil bupati.

Wawancara dengan Kasubag Humas dan Kabag Humas mengenai pengelola akun instagram yang dimiliki pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti diperoleh informasi sebagai berikut:

Yang mengelola akun ini adalah staf humas meranti (Wawancara pada tanggal 14 Januari 2020).

Tanggapan di atas menjelaskan bahwa akun Maspro-kepulauanmeranti dikelola oleh staf Humas. Staf humas yang mengelola terbagi dari 3 bagian, yakni yang mengikuti kegiatan pemerintah daerah terutama bupati dan wakil bupati kemudian mengirim berita beserta gambar ke staf humas yang bertugas memfilter dokumentasi, kemudian setelah dilakukan filterisasi disampaikan kepada pengelola akun untuk diposting langsung ke akun yang dikelola.

Untuk menanggapi akun instagram yang dimiliki pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa pengikut intragram Maspro-kepulauanmeranti sebagai bahan masukan untuk mempertimbangkan keberadaan akun tersebut dalam menjalin komunikasi dengan masyarakat. Wawancara dengan pengikut Instagram Maspro-kepulauanmeranti Azizzul Hakim

Menurut pandangan saya dengan adanya instagram Maspro Meranti ini sudah sangat bagus dan sangat memudahkan semua masyarakat Kepulauan Meranti untuk mengetahui segala informasi di Kepulauan Meranti.

Keberadaan dari instagram Maspro-kepulauanmeranti dari pandangan pengikutnya sudah bagus, dikarenakan adanya informasi-informasi yang selalu baru diposting terutama mengenai kegiatan Bupati dan Wakil Bupati. Wawancara dengan pengikut Instagram Maspro-kepulauanmeranti Dewi Suryani

Dengan adanya akun instagram humas pro Meranti maka masyarakat dengan mudah mengakses kinerja kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh bupati dan wakil bupati sehingga kegiatan tersebut transparan dan masyarakat bisa menyampaikan keluhan/aspirasi.

Dari akun instagram yang ada secara tidak langsung masyarakat bisa menilai kinerja dari pemerintah daerah terutama Bupati dan Wakil Bupati. Dalam hal ini mengenai apa saja aktivitas yang telah dilakukan dalam menjalankan tugasnya untuk memajukan daerah. Wawancara dengan pengikut Instagram Maspro-kepulauanmeranti Fita Riduan

Melalui akun ini banyak manfaat yang dapat diketahui oleh masyarakat awam yang baru mengenal hp android untuk mencari kegiatan-kegiatan pemerintahan kabupaten

Masyarakat merasakan adanya manfaat dengan adanya akun instagram yang dimiliki pemerintah. Manfaat yang paling dirasakan masyarakat yakni mengetahui secara jelas kegiatan-kegiatan yang dilakukan pemerintah terutama Bupati dan Wakil Bupati. Wawancara dengan pengikut Instagram Maspro kepulauanmeranti Hendri Irawan

Sangat membantu untuk mendapatkan informasi terupdate tentang kegiatan Pemkab Kepulauan Meranti.

Akun instagram yang dikelola Humas Kabupaten Kepulauan Meranti selalu menyajikan atau memposting seluruh kegiatan-kegiatan terbaru yang dilakukan pemerintah daerah. Wawancara dengan pengikut Instagram Maspro kepulauanmeranti Maharani

Menurut saya akun ini sangat membantu masyarakat mengetahui kegiatan dan aktivitas pemda meranti

Masyarakat mendapatkan informasi terbaru mengenai kegiatan pemerintah daerah dan bisa memberikan kritikan atau saran atas kegiatan tersebut. Dengan

begitu akun ini bisa dijadikan ajang interaksi secara tidak langsung antara pemerintah dengan masyarakat. Wawancara dengan pengikut Instagram Maspro-kepulauanmeranti Mukhlis

Menurut saya keberadaan akun instagram maspro Kabupaten Kepulauan Meranti cukup memberikan informasi informasi yang bagus dan jelas mengenai kegiatan di lingkungan pemerintah kabupaten meranti ini

Semua kegiatan pemerintah daerah terutama Bupati dan Wakil Bupati selalu terekspos keberadaannya, sehingga masyarakat bisa mengetahui apasaja yang telah dilakukan dan kegiatan apasaja yang sudah dilaksanakan. Hal ini bisa dijadikan bahan informasi yang aktual bagi masyarakat dalam memahami perkembangan pemerintah daerah. Wawancara dengan pengikut Instagram Maspro-kepulauanmeranti Sopandi

Dengan adanya akun instagram MASPRO MERANTI ini menambah informasi, informasi tentang pemerintah daerah Kabupaten Kepulauan Meranti, sebagai masyarakat kita jadi tahu kegiatan-kegiatan pemerintah daerah tersebut.

Kegiatan-kegiatan pemerintah daerah menjadi lebih terbuka di mata masyarakat, sehingga masyarakat tidak lagi bersusah payah mencari informasi mengenai kegiatan pemerintah daerah terutama mengenai kunjungan Bupati dan Wakil Bupati. Wawancara dengan pengikut Instagram Maspro-kepulauanmeranti Syima Samsidawati

Sangat baik dalam membantu mempromosikan Kabupaten Kepulauan Meranti ke depannya melalui media sosial salah satunya instagram ini.

Dari beberapa tanggapan yang disampaikan masyarakat Kepulauan meranti sekaligus pengikut instagram Maspro-kepulauanmeranti secara garis besar dapat digambarkan bahwa dengan adanya akun yang dimiliki pemerintah daerah,

masyarakat dapat memperoleh informasi-informasi kegiatan yang dilakukan pemerintah dan perkembangan dari daerah. Dengan demikian jelaslah akun instagram Maspro-kepulauanmeranti sangat bermanfaat bagi masyarakat.

Wawancara yang peneliti lakukan dengan Kasubag Humas diperoleh informasi sebagai berikut:

Yang unik atau istimewa rasanya tidak begitu istimewa karena Instagram inikan Sudah umum digunakan, sekarang bukan sesuatu yang aneh lagi, bahkan anak SMP pun sudah memainkan instagram ini, tetapi fungsinya bagi pemerintah daerah sangat penting, untuk sosialisasi, untuk memberikan informasi kepada masyarakat apa yang akan dibikin pemda dan sudah dibuat oleh pemda (Wawancara pada tanggal 14 Januari 2020)

Sedangkan wawancara peneliti dari tanggapan yang diberikan Kabag Humas diketahui bahwa:

Hal istimewa atau unik yaitu kami mencoba memanfaatkan kemajuan teknologi melalui media sosial yang berkembang cukup cepat di tengah masyarakat yaitu salah satunya Instagram untuk sebagai media pemerintah kepada masyarakat. Karena tidak mungkin hanya melalui Facebook saja (Wawancara pada tanggal 14 Januari 2020).

Dalam Maspro-kepulauanmeranti pengelola selalu mempostikan kegiatan-kegiatan pemerintah daerah terutama pada kegiatan-kegiatan yang sangat mendukung program pemerintah dan bersentuhan langsung dengan masyarakat. Kegiatan ini sebagai gambaran pencitraan dari pemerintah daerah kepada masyarakatnya dan menjadi informasi yang positif bagi masyarakat mengenai kegiatan pemerintah.

Sebagai pengikut dari Maspro-kepulauanmeranti masyarakat ingin mendapatkan informasi yang terbaru disajikan pada akun ini. Wawancara dengan pengikut Instagram Maspro-kepulauanmeranti Azizzul Hakim

Untuk informasi yang diperoleh sangat banyak sekali seperti kita bisa mengetahui segala bentuk kegiatan dan kinerja apa saja yang dilakukan baik itu masyarakat meranti maupun bupati meranti.

Banyaknya informasi yang diperoleh masyarakat dari akun instagram ini terutama mengenai jenis-jenis kegiatan dan secara tidak langsung bisa menilai kinerja dari pemerintah daerah. Wawancara dengan pengikut Instagram Maspro-kepulauanmeranti Dewi Suryani

Informasi yang diperoleh yaitu mengetahui kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh bupati atau wakil bupati

Aktivitas Bupati dan Wakil Bupati Kepulauan Meranti secara tidak langsung dapat diketahui masyarakat, terutama dari kegiatan yang diposting dari akun instagram ini. Wawancara dengan pengikut Instagram Maspro-kepulauanmeranti Fita Riduan

Yang pastinya tentang kegiatan pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti

Semua kegiatan pemerintah daerah yang diposting pada akun instagram memberikan gambaran adanya keterbukaan informasi yang dilakukan pemerintah dan memberikan wawasan tersendiri bagi masyarakat, sehingga masyarakat berpandangan positif atas keterbukaan informasi ini. Wawancara dengan pengikut Instagram Maspro-kepulauanmeranti Hendri Irawan

Informasi terkait kegiatan-kalangan sosial, beasiswa dan kegiatan keagamaan seperti hari besar Islam bisa kita tahu jadwalnya, sehingga bisa kita atur waktu untuk bisa menghadiri kegiatan tersebut.

Berbagai jenis kegiatan yang bersifat menjalankan tugas dan fungsi pemerintah dipostingkan pada akun ini, sehingga masyarakat dapat mengetahuinya dengan jelas tentang kegiatan yang sedang dilakukan Bupati dan

Wakil Bupati. Wawancara dengan pengikut Instagram Maspro-kepulauanmeranti Maharani

Kegiatan-kegiatan pemda seperti upacara bendera hari senin, kunjungan kerja, seminar-seminar dan masih banyak lagi.

Tidak hanya kegiatan yang bersifat di lapangan saja, kegiatan yang bersifat dalam pemerintahan pun dapat diketahui masyarakat dari adanya informasi yang posting pada akun intagram ini. Wawancara dengan pengikut Instagram Maspro-kepulauanmeranti Mukhlis

Informasi yang didapat pada akun instagram tersebut adalah kegiatan-kegiatan yang berada di Kabupaten Kepulauan Meranti, di setiap kecamatan-kecamatan yang mengadakan kegiatan berupa acara keagamaan, keolahragaan, maupun sosial ekonomi dan budaya.

Berbagai kegiatan yang telah dilakukan pemerintah semuanya diposting, seperti pemerintahan, keagamaan, keolahragaan, sosial, ekonomi, budaya, dan adanya pembangunan-pembangunan. Wawancara dengan pengikut Instagram Maspro-kepulauanmeranti Sopandi

Informasinya yang pertama jadwal kegiatan pemerintah daerah, yaitu berita terkini tentang kegiatan bupati dan wakil bupati

Wawancara dengan pengikut Instagram Maspro-kepulauanmeranti Syima Samsidawati

Berbagai macam informasi yang dapat di peroleh dari akun instagram maspro Kabupaten Kepulauan Meranti salah satunya informasi mengenai kegiatan di pemerintah daerah Kabupaten Kepulauan Meranti dan informasi mengenai potensi yang ada di Kabupaten Kepulauan Meranti.

Berbagai kegiatan yang dilakukan pemerintah daerah diposting ke instagram, dengan adanya postingan ini memberikan informasi kepada masyarakat tentang kegiatan yang telah dilaksanakan pemerintah daerah. Kemudian

masyarakat bisa memberikan saran atau kritik atas kegiatan yang ada melalui pesan/tanggapan atas postingan tersebut. Dengan adanya akun ini mempermudah pemerintah dalam menyampaikan informasi dan sekaligus mengoreksi atas kritikan yang dilayangkan masyarakat.

Beragam jenis konten yang bisa diupload pada akun instagram, sehingga pengguna instagram harus bisa memilah dan memilih hal-hal yang baik. Kontens-kontens yang biasa diupload berupa gambar dan video, sehingga dengan konten yang dipublikasikan bisa memberikan informasi dan bermanfaat bagi pengikutnya.

Wawancara dengan Kasubag Humas yang telah penulis lakukan diperoleh informasi sebagai berikut:

Berbagai kegiatan pemda yang ikuti oleh pejabat mulai dari bupati, wakil bupati sekda, asisten dan lain-lain sampai ke bawah. Jadi tidak hanya pemerintahan atau politik saja, semua segi kegiatan seperti religi, ekonomi, sosial umum atau bebas yang di posting di akun instagram ini (Wawancara pada tanggal 14 Januari 2020)

Sedangkan dari tanggapan yang diberikan Kabag Humas diketahui bahwa:

Konten-kontennya bermacam-macam dan beraneka ragam pula, tidak hanya politik saja, tetapi berbagai kegiatan-kegiatan yang di kunjungi mulai dari bupati,wakil, sekda asisten dan yang lain semuanya di posting ig tersebut, seperti kegiatan keagamaan, yang di kunjungi oleh sekda pasti tetap kita posting juga. Konten yang diposting berupa, religi, politik, ekonomi, sosial, kesehatan, budaya dan lain-lain (Wawancara pada tanggal 14 Januari 2020).

Kegiatan mengupload konten dalam akun Maspro-kepulauanmeranti dilakukan untuk menyampaikan pesan kepada pengikut yang bisa dikatakan sekaligus sebagai komunikasi politik. Di mana konten yang diupload biasanya

kegiatan bupati dan wakil bupati terutama dalam menjalankan kegiatan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat seperti pembukaan tournamen sepakbola, peresmian gedung, dan sebagainya.

Aktivitas akun instagram Maspro-kepulauanmeranti yang terupdate selalu ditunggu masyarakat pengikutnya. Di mana untuk mendapatkan jawaban dilakukan wawancara dengan pengikut Instagram Maspro-kepulauanmeranti Azizzul Hakim

Menurut saya untuk kegiatan bupati dan wakil bupati yang dipublikasikan di INSTAGRAM MASPRO MERANTI sudah sangat bagus, dengan hal tersebut semua masyarakat Meranti bisa tahu apa saja kinerja dan kegiatan dari bupati dan wakli bupati.

Wawancara dengan pengikut Instagram Maspro-kepulauanmeranti Dewi Suryani

Tanggapan dengan publikasinya menurut saya, rata-rata yang dilakukan bupati/wakil bupati bisa memberikan masyarakat dengan mudah memberi opini/pendapat tentang kinerja bupati dan wakil bupati, karena saat ini media sosial Ig adalah media yang dapat di akses kapan pun.

Wawancara dengan pengikut Instagram Maspro-kepulauanmeranti Fita Riduan

Untuk kegiatan yang diinformasikan sampai sejauh ini sifatnya masih tingkat pekerjaan bupati dan wakli bupati Kabupaten Kepulauan Meranti

Wawancara dengan pengikut Instagram Maspro-kepulauanmeranti Hendri Irawan

Sangat bagus sekali, kegiatan pemda dipaparkan ke ruang publik, sehingga masyarakat bisa tahu kegiatan bupati dan wakil bupati, dan membuat masyarakat merasa dekat dengan pemimpinnya.

Wawancara dengan pengikut Instagram Maspro-kepulauanmeranti Maharani

Dari publikasi tersebut masyarakat bisa melihat kerja langsung dan aktivitas lapangan yang dilakukan pejabat-pejabat pemda.

Wawancara dengan pengikut Instagram Maspro-kepulauanmeranti

Mukhlis

Tanggapan saya cukup baik karena dapat memberikan informasi yang luas kepada masyarakat.

Wawancara dengan pengikut Instagram Maspro-kepulauanmeranti

Sopandi

Di instagram ini sinkronnya dengan facebook, mayoritas masyarakat meranti ini menggunakan facebook, jadi adanya akun ig maspro ini sangat membantu juga kepada masyarakat, karena ada juga masyarakat yang tidak lagi memainkan facebook tetapi sering memainkan media sosial instagram ini.

Wawancara dengan pengikut Instagram Maspro-kepulauanmeranti Syima

Samsidawati

Publikasi yang dilakukan oleh bupati dan wakil bupati merupakan hal yang positif dalam menjalankan roda pemerintahan dengan adanya informasi melalui instagram sangat menguntungkan Kabupaten Kepulauan Meranti dalam melakukan pembangunan di berbagai sektor yang diketahui oleh pemerintah pusat dan masyarakat luas.

Berdasarkan tanggapan di atas menjelaskan bahwa konten-kontens yang diupload dalam akun instagram Maspro-kepulauanmeranti semuanya bersifat positif dan bisa dijadikan sumber rujukan informasi atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan pemerintah. Dengan adanya konten yang diposting memberi kesan kinerja pemerintah daerah di mata masyarakat, atau pemerintah sudah berbuat untuk masyarakat dengan kinerja yang bisa dilihat dari postingan tersebut.

Dalam sebuah akun instagram diperlukan tindakan kehati-hatian dalam menyampaikan informasi, dikarenakan informasi yang bersifat negatif akan

memberi dampak negatif terhadap pemilik akun. Untuk itu dalam pengelola akun Instagram Maspro-kepulauanmeranti selalu bersifat kehati-hatian dalam memposting semua informasi untuk disampaikan kepada khalayak ramai atau masyarakat.

Wawancara dengan Kasubag Humas diperoleh informasi sebagai berikut:

Pengelolanya di setiap kegiatan itu langsung di foto, di postingkan dengan membuat deskripsi tentang kegiatan tersebut, supaya masyarakat bisa tahu (Wawancara pada tanggal 14 Januari 2020)

Sedang dari tanggapan yang diberikan Kabag Humas diketahui bahwa:

Untuk pengelolaannya, mulai dari awal staf meliput kegiatan pemerintah, kemudian diambil foto terbaik di edit dengan bagus dan foto tersebut sesuai dengan kegiatan di posting pada akun Instagram ini (Wawancara pada tanggal 14 Januari 2020).

Dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat pengelola akun Instagram Maspro-kepulauanmeranti tidak hanya memposting foto-foto atau video, tetapi juga disampaikan dalam bentuk tulisan atau narasi yang menyertainya, sehingga semua postingan dapat tersampaikan informasi yang menjadi tujuan dari pemerintah daerah. Dengan adanya kegiatan penyampaian informasi ini secara terang-terangan adanya komunikasi politik yang dilatarbelakangi kegiatan pemerintah untuk pencitraan bupati dan wakil bupati di Kabupaten Kepulauan Meranti.

Wawancara dengan pengikut Instagram Maspro-kepulauanmeranti Azizzul

Hakim

Menurut pandangan saya pengelola ig Maspro Meranti sekarang sudah baik dikarenakan sekarang rata-rata masyarakat sudah lebih aktif di media sosial jadi segala informasi dari postingannya pasti akan lebih cepat ditanggapi oleh masyarakat meranti. Mudah-mudahan pengelolaan akun ig

makin baik untuk ke depannya untuk selalu memberikan segala informasi di meranti.

Wawancara dengan pengikut Instagram Maspro-kepulauanmeranti Dewi

Suryani

Pandangan saya, sebaiknya setiap photo yang diupload/publikasi sebaiknya diberi caption agar bisa mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan.

Wawancara dengan pengikut Instagram Maspro-kepulauanmeranti Fita

Riduan

Mengenai akun sangat bagus dalam arti kata tetap dalam hal yang positif baik untuk kalangan anak-anak, remaja dan orang tua

Wawancara dengan pengikut Instagram Maspro-kepulauanmeranti Hendri

Irawan

Harus bisa lebih inovatif lagi dalam memberi info sehingga minat insan medsos lebih tertarik, khususnya generasi millennial sangat senang sekali dengan kreativitas.

Wawancara dengan pengikut Instagram Maspro-kepulauanmeranti

Maharani

Untuk pengelolaan sudah bagus, untuk catatan saja kalau bisa akun ini ada twibbon dan desain kreatif agar lebih menarik, setiap postingan feed menggunakan bingkai yang menjadi ciri khas Kabupaten Kepulauan Meranti.

Wawancara dengan pengikut Instagram Maspro-kepulauanmeranti

Mukhlis

Informasi yang dikemas cukup menarik dan informatif

Wawancara dengan pengikut Instagram Maspro-kepulauanmeranti

Sopandi

Pengelolaannya lebih mendetail masalah kegiatan, tetapi di sini harus ada juga himbauan dari pemerintah daerah tentang pencegahan wabah penyakit, misalnya dia ada kegiatan di dinas kesehatan, bagaimana pemerintah daerah itu memberikan informasi kepada masyarakat tentang pencegahan penyakit seperti salah satunya DBD, intinya lebih detail lagi lah informasinya jangan hanya kegiatan-kegiatan terus yang di posting, terkadang masyarakat menilai itu hanya bersifat seremonial saja.

Wawancara dengan pengikut Instagram Maspro-kepulauanmeranti Syima Samsidawati

Untuk saat ini pengelolaan akun instagram maspro dalam proses menuju standar yang lebih baik.

Pernyataan yang telah disampaikan beberapa orang dari pengikut Instagram Maspro-kepulauanmeranti diperoleh informasi bahwa masyarakat merasa senang dengan adanya akun yang dimiliki pemerintah daerah dan akun instagram tersebut selalu aktif dan memberikan informasi-informasi terbaru atau update sesuai dengan kegiatan yang telah dijalankan ataupun dicanangkan oleh pemerintah daerah.

Dengan demikian informasi-informasi yang disampaikan pemerintah melalui akun instagram yang ada sangat bermanfaat bagi masyarakat terutama pengikutnya. Di mana akun tersebut selalu memberikan informasi yang terbaru dan aktivitas pemerintah daerah melalui bupati dan wakil bupati, sehingga masyarakat dapat dengan jelas kegiatan apasaja yang sudah diperbuat oleh pemerintah.

Sebuah akun intagram memiliki kriteria pengikut dan mengikut, sehingga pada akun instagram Maspro-kepulauanmeranti peneliti lebih cenderung mengambil kata pengikut, karena akun ini dimiliki oleh pemerintah daerah sehingga pengikutnya bisa mengetahui kegiatan dari pemerintah daerah.

Wawancara dengan Kasubag Humas diperoleh informasi sebagai berikut:

Yang menjadi followers mayoritasnya masyarakat meranti, namun di luar meranti ada juga bahkan sampai ke nasional seperti yang berada di Jakarta, cuma semua masyarakat terkhususnya di meranti (Wawancara pada tanggal 14 Januari 2020)

Sedang dari tanggapan yang diberikan Kabag Humas diketahui bahwa:

Untuk followersnya bisa kita lihat ada yang dari Pekanbaru, Bengkalis, masyarakat dari kabupaten lain tetapi mayoritasnya masyarakat Kepulauan Meranti (Wawancara pada tanggal 14 Januari 2020).

Tanggapan yang diberikan pegawai Bagian Humas Kabupaten Kepulauan Meranti menjelaskan siapa saja pengikut instagram pemerintah dan berasal dari daerah mana. Di mana dari data yang disampaikan pemerintah, diketahui rata-rata pengikutnya merupakan masyarakat Kepulauan meranti yang tinggal di Kepulauan Meranti maupun yang berada di luar Kepulauan Meranti.

Wawancara dengan Kasubag Humas diperoleh informasi sebagai berikut:

Komentarnya berupa macam-macam, ada berupa apresiasi, masukan, kritik dan saran untuk perbaikan bagi kami (Wawancara pada tanggal 14 Januari 2020)

Sedang dari tanggapan yang diberikan Kabag Humas diketahui bahwa:

Komentar followers bisa di bilang masih dalam tahap kewajaranlah, bahkan mereka ikut berkontribusi memberikan solusi melalui komen instagram tersebut (Wawancara pada tanggal 14 Januari 2020).

Dari berbagai asal pengikut tersebut diperoleh beragam komentar yang diperoleh akun instagram milik pemerintah terutama atas postingan-postingan kegiatan yang telah diupload. Di mana dari sekian banyak pengikut, aktivitas yang paling banyak merupakan menyukai postingan dan juga kritikan atau komentar atas kegiatan yang dilakukan. Semua hal yang sudah diberikan pengikut baik

positif maupun negatif menjadi pembelajaran yang sifatnya membangun bagi daerah.

Wawancara dengan Kasubag Humas diperoleh informasi sebagai berikut:

Dampaknya cukup besar, pemda meranti dapat menyosialisasikan tentang kegiatan yang dilakukan oleh pemda, sehingga masyarakat cukup tahu dengan melihat instagram ini saja, tetapi nanti kalau ada saran, masukan, kritikan untuk perbaikan atau solusi dapat memanfaatkan fasilitas akun instagram ini (Wawancara pada tanggal 14 Januari 2020)

Sedang dari tanggapan yang diberikan Kabag Humas diketahui bahwa:

Dampaknya cukup besar sekali, masyarakat mungkin merasakan sendiri, dengan adanya instagram humas pro ini mereka bisa mengetahui kegiatan-kegiatan bupati dan wakil bupati di mana pun berada, walaupun hanya dalam media sosial saja. Bagi kami sangat mudah sekali dan besar sekali dampaknya, karena dengan bermodalkan paket internet kami sudah bisa memberikan informasi kepada masyarakat seluruh meranti. Apa lagi daerah meranti ini daerah pulau jadi masyarakat butuh cepat dan ingin tahu secara jelas apa saja kegiatan atau kinerja kepala pemerintahnya. Mungkin di kabupaten lain sudah ada tv kabel yang memberikan informasi sedikit banyak tentang kegiatan pemda yang sudah masuk ke rumah rumah masyarakat, tetapi di meranti hanya masyarakat di perkotaan saja yang baru masuk tv kabel tersebut, sedangkan daerah pulau pulau yang lain tidak ada masuk tv kabel. Jadi besar sekali dampaknya atas kehadiran Instagram ini. (Wawancara pada tanggal 14 Januari 2020)

Keberadaan media sosial saat ini memberi dampak yang cukup besar dalam hal komunikasi, menyampaikan informasi, penyebaran opini, dan lainnya. Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti mengambil peluang menggunakan media sosial untuk menyampaikan berbagai kegiatan dan menyosialisasikan berbagai permasalahan yang harus dihadapi. Dengan adanya akun media sosial ini dampak yang cukup besar bila digunakan dengan baik adalah dampak positif dalam penyelenggaraan pemerintah daerah yang transparan dan akutabel.

Wawancara dengan pengikut Instagram Maspro-kepulauanmeranti Azizzul

Hakim

Kalau untuk pencitraan sebenarnya itu tidak ada, semua postingan dari kinerja bupati tu ya wajar aja selalu di posting di ig Maspro Meranti ini, dengan adanya postingan kinerja bupati ya supaya masyarakat meranti bisa tahu macam mana kinerja dari bupatinya.

Wawancara dengan pengikut Instagram Maspro-kepulauanmeranti Dewi

Suryani

Dengan adanya akun instagram maspro Meranti maka pencitraan yang terjadi tersusun secara terarah dan efektif karena media sosial/adalah media yang sangat signifikan dan berpotensi merubah pandangan masyarakat, sehingga terbentuknya pemerintah yang transparan dan akuntabel.

Wawancara dengan pengikut Instagram Maspro-kepulauanmeranti Fita

Riduan

Jenis jenis konten yang di posting sangat menarik sehingga membantu membuat masyarakat tertarik melihat dan membaca tentang setiap postingan yang di upload di akun ig maspro meranti tersebut.

Wawancara dengan pengikut Instagram Maspro-kepulauanmeranti Hendri

Irawan

Kegiatan yang banyak terekspos lebih pada wakil bupati dan sekda yang memang berada di dalam daerah, sementara bupati lebih sering keluar daerah menjemput investasi dan dana dari pusat sehingga jarang tampil di media.

Wawancara dengan pengikut Instagram Maspro-kepulauanmeranti

Maharani

Untuk pencitraan selagi masih dalam koridor yang wajar tidak terlalu di permasalahan.

Wawancara dengan pengikut Instagram Maspro-kepulauanmeranti

Mukhlis

Tidak berlebihan dan masih sesuai dengan koridornya dan tanggung jawab sebagai pemimpin daerah

Wawancara dengan pengikut Instagram Maspro-kepulauanmeranti

Sopandi

Dengan adanya instagram ini jadi selaku kepala daerah bupati dan wakil bupati itu masyarakat lebih mendekat dan lebih tahu walaupun lewat media sosial, apa yang dilakukan kegiatan pemerintah darat, dengan adanya foto-foto bukti bukti pencitraan yang dilakukan sesuai dengan fakta di lapangan tidak hanya status yang tidak jelas.

Wawancara dengan pengikut Instagram Maspro-kepulauanmeranti Syima

Samsidawati

Pencitraan yang dilakukan bupati dan wakil bupati sangat baik, salah satunya ketika bupati mendapat penghargaan yang diberikan kepada Kabupaten Kepulauan Meranti

Dampak atas keberadaan media sosial dalam komunikasi politik bupati dan wakil bupati Kabupaten Kepulauan Meranti sangat terasa positif. Di mana masyarakat mengetahui dengan jelas keberadaan bupati dan wakil bupati serta kegiatan yang telah dilaksanakannya dan akan dihadapinya. Dengan demikian dampak dari instagram bagi penggunaan yang positif akan memberikan manfaat yang besar bagi pemerintah daerah.

Instagram Maspro-kepulauanmeranti sebelum dilakukan pemostingan atau diupload semua kegiatan ke instagram terlebih dahulu dilakukan proses produksi yang terstruktur, sehingga diperoleh informasi yang tepat dan benar, foto-foto yang jelas dan dinarasikan dengan bahasa yang mudah dipahami para pengikutnya.

Wawancara dengan Kasubag Humas diperoleh informasi sebagai berikut:

Mulai dari melakukan peliputan oleh staf, kemudian staf melaporkan ke kasubagnya bahwa akan memposting kan itu, nanti di cek sama kasubagnya, setelah sudah sesuai baru bisa di postingkan. Jadi tidak bisa kalo dari staf langsung memposting tersebut harus ada izin dulu minimal sampai kelevel kasubag humas (Wawancara pada tanggal 14 Januari 2020)

Sedang dari tanggapan yang diberikan Kabag Humas diketahui bahwa:

Prosesnya lagi awal seperti ini, ada suatu kegiatan yang di kunjungi oleh bupati atau wakil bupati di suatu daerah, staf humas harus mengambil foto foto yang penting, kemudian foto foto terbaik di cari di edit sampai bagus kemudian staf humas membuat rilisi berita sesuai dengan kegiatan tersebut. Tetapi sebelum memposting staf humas harus melaporkan dulu kepada kasubag humas apakah sudah sesuai belum rilis berita yang ingin disampaikan, jika masih ada yang kurang pas maka harus diperbaiki dan jika sudah sesuai sudah mantap maka pihak staf humas langsung memposting ke akun instagram tersebut. Untuk masalah ini mulai dari staf dan hanya sampai ke level kasubag saja. (Wawancara pada tanggal 14 Januari 2020)

Proses awal dalam produksi informasi untuk diposting pada akun instagram Maspro-kepulauanmeranti dilakukan dengan beberapa tahapan yang dilalui pengelola, sehingga informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh pengikutnya.

Hasil wawancara dengan Kasubag Humas diperoleh informasi sebagai berikut:

Pada postingan tersebut kami seperti pernah menggunakan, filter, emo. tetapi hanya kadang-kadang saja kami menggunakan hastag, contohnya, kegiatan wisata kami membuat hastagnya, ayo kunjungi meranti dan ini hanya sekali saja kami lakukan (Wawancara pada tanggal 14 Januari 2020)

Sedang dari tanggapan yang diberikan Kabag Humas diketahui bahwa:

Di instgram ini sepertinya tidak ada kami menggunakan filter emo, tetapi dengan adanya pertanyaan ini kami akan konsultasi kepada pihak terkait untuk memberikan filter atau emo atau pun ciri khas khusus untuk akun ini (Wawancara pada tanggal 14 Januari 2020)

Dari dua tanggapan di atas menjelaskan bahwa konten-konten yang diposting pada akun instagram Maspro-kepulauanmeranti ada yang sudah melewati proses editing dan ada juga yang dipasang hasta. Jenis-jenis konten yang dipasang hasta sesuai dengan keadaan foto yang di posting.

Untuk mendapatkan pelaksanaan komunikasi yang tertuang dalam ig instagram Maspro-kepulauanmeranti, maka dapat dilihat dari tanggapan pengikutnya yang merupakan masyarakat Kabupaten Kepulauan Meranti sebagaimana dari hasil wawancara berikut:

Dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber Azizzul Hakim diperoleh informasi sebagai berikut:

Menurut pandangan saya jenis konten untuk saat ini sudah sangat bagus, saran dari saya kedepannya bukan hanya konten yang hanya ada bupati dan wakil Bupatinya saja tetapi harus ada konten masyarakatnya juga.

Kemudian dari jawaban wawancara dengan narasumber Dewi Suryani didapati bahwa:

Konten cukup menarik sekali Dengan bermacam macam adanya konten media sosial pada postingan IG MASPRO MERANTI memudahkan masyarakat untuk mengakses dan mengetahui informasi yang terjadi (berbagai informasi real-time).

Selanjutnya wawancara dengan narasumber Fita Riduan diketahui beberapa informasi berikut

Pencitraan masing-masing bupati dan wakil bupati di dalam akun cukup baik dan apa yang dilakukan masih tingkat kewajaran beliau masing-masing sebagai orang no1 dan 2 di Kabupaten Kepulauan Meranti.

Wawancara yang telah dilakukan dengan narasumber Hendri Irawan dapat diuraikan sebagai berikut:

Konten-konten yang ditampilkan kadang terlalu kaku dan baku, kurang imajinatif dari pihak admin mengelola akun maspro Meranti, lebih banyak seremonial daripada kreativitas.

Sementara dari jawaban narasumber Maharani yang peneliti peroleh dari wawancara yang sudah dilakukan yakni:

Jenis jenis konten dalam kategori ini bagus dan kalau busa konten kontennya berisi tentang agama, pendidikan, dan beasiswa dari pemda Kepulauan Meranti, karena itu sangat bermanfaat bagi putra-putri daerah yang sedang berjuang belajar di perantauan.

Hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan narasumber Mukhlis diperoleh jawaban:

Setelah dilihat secara cermat konten-konten yang sudah terlihat cukup menarik sekali, karena informasinya beraneka ragam tentang kegiatan bupati atau pun wakil bupati dan juga pejabat pemda lainnya.

Begitu juga jawaban hasil wawancara peneliti dengan narasumber Sopandi sebagaimana tertuang berikut ini:

Kalau dilihat kontennya keseluruhan, karena di situ informasinya bermacam-macam baik itu olahraga, religi, sosial, ekonom, budaya dan lain-lain. Dan itu menurut saya kontennya cukup menarik dan sangat baik lagi

Demikian juga dengan jawaban yang diberikan narasumber Syima Samsidawati berikut:

Untuk konten yang kita lihat menurut saya sudah sangat baik sekali, karena postingan kegiatan bupati dan wakil bupati tersebut terdapat banyak macam kegiatan-kegiatan yang beraneka ragam.

Dengan demikian pada pelaksanaan komunikasi politik yang telah dilakukan sebagaimana terdapat pada ig instagram Maspro-kepulauanmeranti

telah diposting berbagai konten dengan diikuti hasta maupun tidak dalam berbagai kriteria konten seperti aktivitas pemerintahan, keagamaan, sosial, pendidikan, kesehatan, dan lainnya. Semua konten yang terdapat di akun instagram Maspro-kepulauanmeranti diposting hampir seluruhnya kegiatan bupati dan wakil bupati Kabupaten Kepulauan Meranti.

Dengan demikian pemanfaatan media sosial instagram sebagai media komunikasi politik Bupati dan Wakil Bupati sudah tersampaikan. Di mana kegiatan Bupati dan Wakil Bupati yang di posting pada akun instagram Maspro-kepulauanmeranti berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa kategori yakni kategori pemerintahan, keagamaan, pendidikan, kesehatan, sosial, budaya, wisata, dan lainnya. Untuk lebih jelasnya, maka dapat dilihat sebagaimana konten-konten yang di posting pada akun instagram Maspro-kepulauanmeranti mengenai aktivitas Bupati dan Wakil Bupati sebagai berikut:

1. Pemerintahan

Konten yang diposting dalam akun instagram Maspro-kepulauanmeranti mengenai aktivitas bupati dan wakil bupati dalam kegiatan pemerintahan di Kabupaten Kepulauan Meranti sebagaimana dalam gambar postingan berikut:

Gambar 4.2 Aktivitas Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti Selaku Pembina Upacara dan Pembukaan Musrenbag Kecamatan
Sumber: Instagram Humaspro_kepulauanmeranti



Keterangan: Gambar (1) Bupati sebagai pembina upacara pada hari kesadaran nasional dan perhubungan tahun 2019. Gambar (1) Wakil Bupati membuka kegiatan Musrenbang Kecamatan Rangsang Pesisir tahun 2021.

2. Pendidikan

Di salah satu postingan yang terdapat pada akun instagram Maspro-kepulauanmeranti yakni adanya kegiatan Bupati dan Wakil Bupati Kepulauan Meranti dalam meresmikan lembaga pendidikan yang baru dibangun sebagaimana terdapat pada gambar berikut:

Gambar 4.3 Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti Meresmikan SMP Negeri 3 menjadi Sekolah Adiwiyata
Sumber: Instagram Humaspro_kepulauanmeranti



Keterangan gambar di atas menjelaskan bahwa Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti melaksanakan kegiatan peresmian sekolah SMP Negeri 3 Kecamatan Merbau.

3. Keagamaan

Aktivitas keagamaan yang dihadiri Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti yang banyak diposting pada akun Maspro-kepulauanmeranti. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar berikut:

Gambar 4.4 Pengukuhan Pengurus Ganas Annar Majelis Ulama Indonesia

Sumber: Instagram Humaspro_kepulauanmeranti



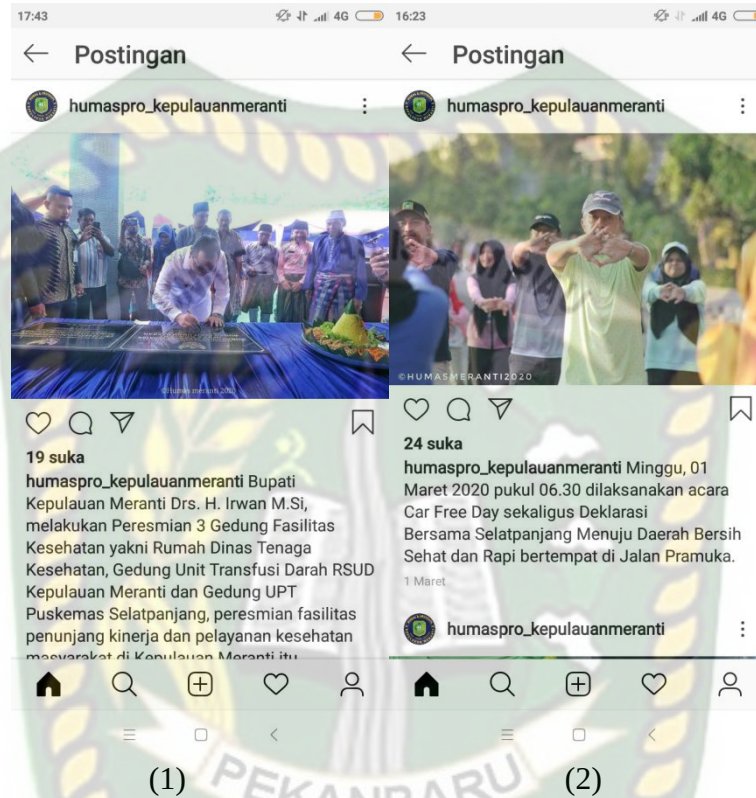
Gambar di atas menjelaskan aktivitas Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti dalam melakukan peresmian dan pengukuhan pengurus Ganas Annar Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Kepulauan Meranti yang diposting pada akun instagram Maspro-kepulauanmeranti.

4. Kesehatan

Aktivitas Bupati dan Wakil Bupati dalam menjadikan Kabupaten Kepulauan Meranti sehat, sebagaimana terdapat pada konten yang diposting pada akun instagram Maspro-kepulauanmeranti berikut:

Gambar 4.5 Peresmian Gedung Kesehatan dan Car Free Day

Sumber: Instagram Humaspro_kepulauanmeranti



Gambar (1) di atas menjelaskan kegiatan Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti dalam meresmikan 3 gedung fasilitas kesehatan yang ada di Kabupaten Kepulauan Meranti. Sementara gambar (2) menjelaskan kegiatan peresmian Car Free Day di Selatpanjang yang dilakukan Wakil Bupati Kepulauan Meranti

5. Budaya

Kegiatan budaya yang dijalani masyarakat diresmikan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti dan semua kegiatan tersebut di posting pada akun instagram Maspro-kepulauanmeranti.

Gambar 4.6 Kegiatan Budaya di Kabupaten Kepulauan Meranti

Sumber: Instagram Humaspro_kepulauanmeranti



(1)

(2)

Gambar di atas menjelaskan bahwa (1) kegiatan Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti dalam meresmikan kegiatan budaya Festival Lampu Colok dan Festival Meriam Buluh di Selatpanjang tahun 2019. Gambar (2) menjelaskan kegiatan Bupati Kepulauan Meranti dalam meresmikan kegiatan budaya Festival Perang Air di Selatpanjang tahun 2019.

6. Olahraga

Aktivitas Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti yang banyak di posting pada akun instagram Maspro-kepulauanmeranti yakni kegiatan persemian bidang olahraga.

Gambar 4.7 Peresmian Pertandingan Sepakbola

Sumber: Instagram Humaspro_kepulauanmeranti



Gambar di atas menjelaskan kegiatan Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti dalam membuka Turnamen Sepakbola Rajawali Cup 2020 yang dilaksanakan di Stadium Muhammad Jalaluddin Selatpanjang.

7. Wisata

Kegiatan lainnya yang banyak diposting dalam akun instagram Maspro-kepulauanmeranti adalah kegiatan wisata. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.8 Persemin Objek Wisata Hutan Mangrove

Sumber: Insyagram Humaspro_kepulauanmeranti



Gambar di atas menjelaskan bahwa kegiatan Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti dalam meresmikan objek wisata Hutan Mangrove yang ada di Desa Banglas Selatpanjang.

2. Hambatan Humas memanfaatkan media sosial Instagram dalam Komunikasi Politik Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti

Dari kegiatan yang sudah dilakukan dalam pemanfaatan akun instagram Maspro-kepulauanmeranti sebagai bentuk komunikasi politik bupati dan wakil bupati Kabupaten Kepulauan Meranti terdapat beberapa hambatan yang penulis temukan. Adapun hambatan tersebut yakni:

a. Internal

Hambatan teknis menjadi permasalahan tersendiri yang dihadapi pengelola akun instagram Maspro-kepulauanmeranti dalam memberikan informasi-informasi terbaru dan teraktual kepada pengikut instagram dalam hal ini masyarakat Kabupaten Kepulauan Meranti mengenai aktivitas atau kegiatan yang dilakukan pemerintah daerah terutama Bupati dan Wakil Bupati.

b. Eksternal

Pengikut akun instagram Maspro-kepulauanmeranti pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti masih sedikit, sehingga komunikasi politik yang ingin disampaikan ke seluruh masyarakat Kabupaten Kepulauan Meranti sudah tercapai, tetapi belum menyeluruh. Di mana saat ini pada akhir penelitian sudah di posting konten foto dan video sebanyak 1.335 dengan pengikut 1.245.

C. Pembahasan

Pemanfaatan media sosial instagram dalam komunikasi politik pemerintah daerah Kabupaten Kepulauan Meranti yakni Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti pemerintah sejak tahun 2017. Bila dikaitkan dalam pesan ilmu komunikasi, dilihat dari konten-konten yang diposting dalam instagram tersebut Bupati dan Wakil Bupati lebih banyak melakukan kegiatan peresmian yang dihadiri.

Humas Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti sudah membuat akun instagram sebagai salah satu media sosial untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai aktivitas pemerintahan yang dilaksanakan terutama yang paling banyak ditemui berupa aktivitas Bupati dan Wakil Bupati. Pada akun

instagram ini aktivitas yang diposting dalam bentuk gambar maupun video. Dengan begitu jelaslah bahwa secara tidak langsung Humas telah memanfaatkan media sosial instagram sebagai salah satu media komunikasi politik untuk Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti.



Dokumen ini adalah Arsip Mlik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pemanfaatan media sosial instagram dalam komunikasi politik Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kepulauan Meranti sudah dilakukan dengan akun instagram Maspro-kepulauanmeranti lebih banyak digunakan dalam rangka peresmian kegiatan pemerintahan, persemian lembaga pendidikan, persemian kegiatan keagamaan, persemian gedung kesehatan dan aktivitas kesehatan, peresmian kegiatan budaya, persemian kegiatan olahraga, dan persemian kegiatan wisata.
2. Hambatan dalam komunikasi politik yang dilakukan pada akun instagram Maspro-kepulauanmeranti yakni hambatan internal berupa masalah teknis yang dihadapi pengelola akun instagram Maspro-kepulauanmeranti dan eksternal berupa masih sedikit jumlah pengikut yang ada pada pada akun tersebut.

B. Saran

1. Bagi Humas diharapkan mencari jalan keluar mengenai kendala internal berupa masalah teknis yang selalu dihadapi di lapangan.
2. Hendaknya Humas memposting semua foto dan video dengan memberikan narasi yang bisa memberi informasi lebih kepada pengikutnya.

3. Hendaknya Humas memberikan tanggapan atas semua kritikan atau saran dari pengikut yang ada di akun instagram Maspro-kepulauanmeranti.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman, Oemi. 2003. *Dasas-Dasar Public Relations*. Citra Aditya Bakti: Bandung
- Ahmad, Abu. 1982. *Psikologi Sosial*. Bina Ilmu: Surabaya.
- Anggoro, Linggar. 2005. *Teori dan Profesi Kehumasan*, Bumi Aksara : Jakarta
- Ardianto. 2004. *Dasar-Dasar Public Relations*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Ardianto, Elvirano dkk. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Simbiosis Rekatama Media: Bandung:
- Ardial. 2010. *Komunikasi Politik*. Indeks: Jakarta.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Prenada Media: Jakarta.
- Cutlip, Scoot M.. 2009. *Efektive Publik Relations*. Kencana: Jakarta.
- Dan, Nimmo. 2005. *Komunikasi Politik: Komunikator, Pesan dan Media*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Effendy, Onong. 2006. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*, Remaja Rosdakarya: Bandung
- _____. 2002. *Hubungan Masyarakat: Suatu Studi Komunikasi*. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Gunawan, I. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hikmat, Mahi. 2011. *Metode Penelitian: Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Hubeis, Musa dkk. 2012. *Komunikasi Profesional*. IPB Press: Bogor.
- Jefkins, Frank & Daniel Yadin. 2003. *Public Relations*. Erlangga: Erlangga.
- Kusumastuti, Frida. 2002. *Dasar-Dasar Humas*. Grahali Indonesia & UMM Pers: Bogor Selatan.

Maryani, Anne dan Dadi Ahmadi. 2011. *Komunikasi Visual Teori dan Praktik*. Ihsan Pers: Bandung;

Moleong, J Lexy. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya : Bandung

Mulyana Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya: Bandung.

Nova, Firsan. 2011. *Crisis Public Relations*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Poerwadarminta W.J.S. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka: Jakarta.

Rush, Michael dan Phillip Althoff. 2008. *Pengantar Sosiologi Politik*. Raja Grafindo: Jakarta.

Ruslan, Rosady. 2010. *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*. Rajawali Pers: Jakarta.

Ruslan, Rosady. 2012. *Manajemen Publik Relations dan Media Komunikasi*. Rajawali Pers: Jakarta

Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.

Surbakti, Ramlan. 2010. *Memahami Ilmu Politik*. Grasindo: Jakarta.

Thoha, Miftah. 1997. *Dimensi-Dimensi Prima Ilmu Administrasi Negara*. Raja Grafindo Perkasa: Jakarta.

Tondowidjojo, John. 2004. *Dasar dan Arah Public Relations*. Grasido: Jakarta.

Widjaja. 2010. *Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Bumi Aksara: Jakarta.

Jurnal/Skripsi:

Agung Prabowo dan Kurnia Arofah. 2017. Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Sosialisasi Kebijakan Penyiaran Digital. *Jurnal ASPIKOM*, Vol 3 No. 2 Januari 2017. UPN Veteran Yogyakarta.

Bulan Cahya Sakti, 2016. Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Identitas Diri Remaja. *Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro*.

Faridhian Anshari. 2013. Komunikasi Politik di Era Media Sosial. *Jurnal Komunikasi* Vol. 8 No. 1, Oktober 2013. STT PLN Jakarta.

Ike Atikah Ratnamulyani. 2018. Peran Media Sosial Dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Dikalangan Pelajar di Kabupaten Bogor. *Jurnal Sosiohumaniora* Vol. 20 No. 2 Juli 2018

Nur Alfiyani. 2018. Media Sosial Sebagai Strategi Komunikasi Politik. *Potret Pemikiran* Vol. 22 No. 2, Juli – Desember 2018. IAIN Manado.

Qashmal, Zaim. 2015. Hubungan Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Pembentukan Citra Diri. *Prosiding Penelitian Spesia* Vol 1 No. 1 Februari 2015. Universitas Islam Bandung.

Rama Kertamukti. 2015. Instagram Dan Pembentukan Citra (Studi Kualitatif Komunikasi Visual dalam Pembentukan Personal Karakter Account Instagram @basukibtp). *Jurnal Komunikasi PROFETIK* Vol. 08/No.01/April 2015. UIN Sunan Kalijaga.

Internet:

www.maxmanroe.com. Arti Pencitraan: diakses pada tanggal 28 September 2019